

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I  
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**DISUSUN OLEH:**

**Ketua:**

Sofyan Abidin 4001409068

**Anggota:**

Atika Dian Pratiwi	2201409110
Retno Wulan	2201409115
Maulana Imam Fauzi	2601409040
Andina Aulia Hafida	2601409071
Nur Laily	3201409012
Retno Ristianingrum	3201409016
Andi Kurniawan	3301409066
Tryo Dinda Panuntun	3301409089
Rahma Ditasari	4001409015
Findasari	4101409040
Eka Kusumawati	4101409075
Wika Fitriani	4201409058
Evin Zulfa Nur Syekha	4201409113
Silvia Suryaningtyas	6301409052
Titi Rizki Arviani	6301409067
Fajar Kurniawan Sudiarto	6301409091
Khusnul Khotimah	6301409119
Scovita Satya Yuda	7101409070
Dwi Ari Widayanti	7101409133

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN


Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator



Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd  
NIP 197411042006042001



Kepala Sekolah

Dra Sri Hartini

NIP 195910021986032008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah subhanahuwata'ala yang menciptakan jagad raya dan segala isinya yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada seluruh anggota PPL I Universitas Negeri Semarang sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL I di SMP Negeri 1 Brangsong pada tanggal 10 Agustus - 23 Oktober 2011.

Terselesaikannya laporan ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Dra. Sri Hartini selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Brangsong.
5. Dra. Ratna Widuri selaku guru koordinator PPL di SMP Negeri 1 Brangsong.
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya laporan PPL I ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Nama Refleksi Diri .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Pelaksanaan .....	
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
C. Fasilitas Sekolah.....	4
D. Penggunaan Sekolah	
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	8
F. Interaksi Sosial.....	9
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
Daftar Pustaka.....	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

### DAFTAR NAMA REFLEKSI DIRI

NO	NAMA	NIM
1	Atika Dian Pratiwi	2201409110
2	Retno Wulan	2201409115
3	Maulana Imam Fauzi	2601409040
4	Andina Aulia Hafida	2601409071
5	Nur Laily	3201409012
6	Retno Ristianingrum	3201409016
7	Andi Kurniawan	3301409066
8	Tryo Dinda Panuntun	3301409089
9	Rahma Ditasari	4001409015
10	Sofyan Abidin	4001409068
11	Findasari	4101409040
12	Eka Kusumawati	4101409075
13	Wika Fitriani	4201409058
14	Evin Zulfa Nur Syekha	4201409113
15	Silvia Suryaningtyas	6301409052
16	Titi Rizki Arviani	6301409067
17	Fajar Kurniawan Sudiarto	6301409091
18	Khusnul Khotimah	6301409119
19	Scovita Satya Yuda	7101409070
20	Dwi Ari Widayanti	7101409133

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di era glonalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, karena Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan

tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan tersebut.

#### **A. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan I**

PPL I memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

##### **1. Tujuan umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan serta menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

#### **B. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I adalah :

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.

### **3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

## **C. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 12 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.



## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Keadaan Fisik Sekolah**

(Terlampir)

#### **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

(Terlampir)

#### **C. Fasilitas Sekolah**

##### **3.1 Ruang Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah. Dalam ruangan kepala sekolah dibagi menjadi dua ruangan besar yaitu ruang kerja bapak kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan 4 kursi tamu dan 1 meja tamu, 1 kursi kerja dan 1 meja kerja, 1 kipas angin, dan beberapa papan keterangan (bank data siswa, kaldik, program kerja sekolah).

##### **3.2 Ruang Wakil Kepala Sekolah**

Selain kepala sekolah, wakil kepala sekolah juga mempunyai ruangan tersendiri yang letaknya berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang wakil kepala sekolah dilengkapi dengan fasilitas kipas angin, lemari besar, meja dan kursi kerja, meja dan kursi tamu, dan beberapa papan keterangan.

##### **3.3 Ruang Guru**

Ruang guru di SMP N 1 Brangsong berada dalam satu ruangan besar. Beberapa fasilitas pendukung guru diantaranya, 4 set komputer, lemari besar maupun kecil, 53 kursi, 46 meja, televisi, papan pengumuman, kalender pendidikan, jadwal guru, data prosentase daya serap, daftar tugas piket, fungsi dan tugas pengelola sekolah.

### **3.4 Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha di SMP Negeri 1 Brangsong hanya terdapat satu ruang, namun ruangan tersebut cukup luas, sehingga disekat menjadi beberapa ruang kerja, yaitu ruang kerja kepala TU, ruang administrasi pembayaran, dan administrasi perkantoran. Beberapa fasilitas yang ada pada ruang tata usaha SMP Negeri 1 Brangsong diantaranya: 12 kursi, 6 meja, 3 lemari besar, 3 lemari kecil, 2 komputer, 2 printer, beberapa papan keterangan (data siswa, ketenagaan SMP, struktur organisasi, daftar keadaan fisik, rekapitulasi keadaan pegawai, daftar nama pegawai, papan tata tertib), bel, dispenser, alat kebersihan, tempat sampah, keset, lambang negara, foto presiden, foto wakil presiden, vas bunga, alat tulis, dan jam dinding.

### **3.5 Ruang Kelas**

Ruang kelas di SMP N 1 Brangsong dibagi menjadi tiga bagian, kelas VII berada di barat dan selatan, kelas VIII berada di sebelah timur, dan kelas IX berada di selatan. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas antara lain 16 meja siswa dan 32 kursi siswa, meja dan kursi guru, papan pengumuman, white board, papan absen, jam dinding, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, lambang Garuda Pancasila, keset, jadwal piket, spidol, penghapus, penggaris, tempat sampah, kalender, alat kebersihan, cermin, speaker, struktur organisasi kelas, papan kelas. Khusus untuk kelas IX, tiap-tiap kelas sudah dipasang LCD proyektor.

### **3.6 Ruang OSIS**

Ruang OSIS berada di sebelah selatan, berseberangan dengan kelas IX A. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: 3 meja, papan struktur, papan kegiatan, alat kebersihan, tape recorder.

### **3.7 Ruang BK**

Ruang BK yang ada pada SMP N 1 Brangsong dibagi menjadi 2 ruang, satu ruang utama digunakan untuk konsultasi, dan ruang lain digunakan untuk ruang tamu. Terdapat pula satu ruangan kecil yang

digunakan untuk ruang UKS. Fasilitas pendukung yang ada pada ruang BK, antara lain 12 kursi, 5 meja, almari, papan pengumuman (Program kerja, kredit poin pelanggaran siswa, bank data siswa, grafik problem siswa, struktur organisasi, bank masalah siswa), alat tulis, cermin. Ruang kecil yang digunakan sebagai UKS terdapat kotak P3K, tempat tidur, bantal, dan selimut.

### **3.8 Perpustakaan**

Perpustakaan siswa di SMP N 1 Brangsong berjumlah 1 buah, ruang perpustakaan cukup luas, kira-kira 8 m x 20 m. Rak buku tersusun dengan rapi, dengan buku-buku yang disusun sesuai dengan bidangnya. Tingkat kebersihan perpustakaan cukup bagus, karena apabila siswa masuk ke ruang perpustakaan sepatu dilepas diluar ruangan, siswa juga tidak boleh makan dalam ruangan. Lokasi perpustakaan yang jauh dari jalan raya menjadikan ruangan menjadi tenang. Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMP Negeri 1 Brangsong melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru.

Dalam ruangan perpustakaan beberapa fasilitas pendukung yang ada diantaranya: komputer, printer, terdapat pula mesin ketik portable, lemari penyimpanan, rak buku yang terbuat dari kayu, pembatas buku, rak sepatu, lemari kaca, papan pengumuman, papan tata tertib, papan grafik kunjungan siswa, papan absen, peta, meja tulis, kursi, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, serta lambang negara.

### **3.9 Ruang Laboratorium IPA**

Fasilitas pendukung dalam ruang laboratorium IPA yang dimiliki yaitu 2 set alat peraga, papan tulis, 8 meja besar dan 30 kursi, 4 wastafel, 4 lemari besar, 3 lemari kaca, televisi, 3 kipas angin, serta beberapa papan pengumuman, struktur organisasi, charta dan torso praktikum biologi, dan alat penunjang praktikum fisika. Tidak ada sekat atau pembagian ruangan, sehingga persiapan praktek dan praktek berada dalam satu gedung, alat-alat juga ada dalam satu gedung.

### **3.10 Ruang Laboratorium TIK**

Terdapat 3 ruang laboratorium komputer di SMP N 1 Brangsong, namun satu ruangan masih tidak terawat. Beberapa fasilitas ruang laboratorium TIK antara lain 45 set perangkat komputer, 3 LCD proyektor, 45 meja komputer, jam dinding, white board, 45 kursi, foto presiden, foto wakil presiden, lambang Negara, 3 printer, 6 AC, 4 speaker, 2 Laptop, dan rak sepatu.

### **3.11 Ruang Bordir**

Merupakan tempat untuk mengasah keterampilan siswa. Ruang bordir terletak di sebelah utara bersebelahan dengan ruang tata busana. Fasilitas pendukung yang ada antara lain : 30 buah mesin bordir, 30 buah meja dan 30 buah kursi.

### **3.12 Ruang Tata Busana**

Merupakan tempat untuk mengasah keterampilan siswa. Ruang bordir terletak di sebelah utara bersebelahan dengan ruang bordir. Fasilitas pendukung yang ada antara lain : 30 buah mesin bordir, 30 buah meja dan 30 buah kursi.

### **3.13 Ruang Elektro**

Merupakan untuk mata pelajaran elektro. Ruang elektro terletak di sebelah selatan bersebelahan dengan perpustakaan. Fasilitas pendukung antara lain multimeter, toolsheet, oskiloskop 2 buah.

### **3.14 Koperasi Sekolah**

Koperasi sekolah menjual keperluan alat tulis, LKS, makanan, dan minuman ringan. Fasilitas pendukung yang ada antara lain 2 meja serba guna, 2 lemari es, 4 kursi, lemari barang, 2 lemari dagangan (lemari makanan ringan dan lemari ATK), jam dinding, dan kalender.

### **3.15 Mushola**

Terdapat satu mushola yang cukup besar kurang lebih dapat menampung 150 siswa. Fasilitas pendukung yang ada antara lain 6 buah kipas angin, 2 perangkat sound system, 4 speaker, 2 tempat wudlu untuk siswa putra dan putri, seperangkat alat musik rebana yang disimpan di gudang, alat kebersihan, ember, keset, karpet, mimbar, sajadah, mukena, sarung, lemari kaca, cermin, sekat, bangku kecil, meja kecil, dan enam kipas angin.

### **3.16 Kamar Mandi/ WC**

Kamar mandi terdiri atas 8 kamar mandi putra dan 8 kamar mandi putri, delapan diantaranya adalah ruang kamar mandi baru. Masing-masing kamar mandi terdapat bak mandi, kloset, gayung, alat pel, ember, sikat lantai.

### **3.17 Kantin**

Terdapat empat kantin yang berada di sebelah barat. Beberapa yang dijual diantaranya makanan ringan maupun berat, minuman, dan beberapa barang keperluan lain. Fasilitas yang ada diantaranya meja, kursi, lemari, alat kebersihan.

### **3.18 Dapur**

Terdapat dapur yang letaknya bersebelahan dengan gudang dan kamar mandi. Beberapa fasilitas yang ada diantaranya seperangkat keperluan dapur, alat kebersihan, dispenser, dan bahan-bahan untuk membuat minum.

### **3.19 Pos Satpam**

Ruang pos satpam memiliki fasilitas antara lain meja, kursi, speaker, jam dinding, dispenser, buku tamu, buku terlambat anak, buku ijin keluar masuk, keamanan penyeberangan.

#### **D. Penggunaan Sekolah**

SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai lahan yang cukup luas, serta jumlah kelas yang cukup banyak. Dahulu ada beberapa sekolah yang ikut menggunakan gedung sekolah untuk proses pembelajaran. Namun di tahun pelajaran 2012-2013 tidak ada sekolah lain yang menggunakan gedung SMP Negeri 1 Brangsong. Ada penggunaan laboratorium TIK yang digunakan untuk latihan ujian oleh guru-guru yang akan melaksanakan ujian kompetensi guru.

Tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini, semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi hari. Namun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran, yaitu sore hari.

#### **E. Visi dan Misi Sekolah**

(Terlampir)

#### **F. Keadaan Guru dan Karyawan**

##### **1. Jumlah Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan karyawan di SMP N 1 Brangsong adalah 57 orang dengan rincian 41 orang guru dan 16 karyawan.

##### **2. Daftar Nama Guru dan Karyawan**

(Terlampir)

##### **3. Peran Guru dalam BK**

(Terlampir)

#### **G. Interaksi Sosial Antara Personal**

##### **1. Interaksi Sosial antara Kepala Sekolah dan Guru**

Interaksi sosial antara kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Brangsong sudah baik. Dapat dilihat dengan adanya interaksi antara kepala sekolah dan guru yang saling menghormati, saling menghargai, dan saling mendukung dalam berbagai hal secara kekeluargaan dengan tetap melihat batasan antara kepala sekolah dan gurusecara profesional yaitu antara atasan dan bawahan.

Dalam kegiatan sehari-hari antara kepala sekolah dan guru selalu saling bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan yang timbul dan bila ada salah satu dari guru atau kepala sekolah ada yang melakukan kesalahan, mereka tidak segan untuk saling mengingatkan dengan cara yang sopan dan baik.

Kepala sekolah disini sangat berpengaruh di lingkungan kerja mereka terutama terhadap guru dan staf administrasi. Tugas utama kepala sekolah adalah mendorong para guru dan staf administrasi untuk mengembangkan kemampuan mereka untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk mempersatukan kehendak pikiran dengan tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

## **2. Interaksi Sosial antara Guru dan Guru**

Interaksi sosial antara guru dan guru SMP Negeri 1 Brangsong berjalan sangat baik dengan adanya hubungan kerjasama dalam berbagai hal untuk mencapai tujuan tertentu maupun untuk menyelesaikan suatu masalah. Dapat dilihat bahwa antara guru SMP Negeri 1 Brangsong terjalin hubungan yang harmonis dengan saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Guru-guru SMP Negeri 1 Brangsong sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan diantara mereka. Di luar jam pelajaran sering terlihat beberapa guru berkumpul bersama walaupun hanya sekedar untuk mengobrol.

## **3. Interaksi Sosial antara Guru dan Siswa**

Interaksi sosial antara guru dan siswa di SMP Negeri 1 Brangsong cukup baik. Para siswa senantiasa menghormati dan menghargai gurunya. Hal ini terlihat saat para siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum jam masuk pelajaran. Kegiatan ini juga untuk memonitor siswa yang melanggar tata tertib sekolah, baik dalam hal pakaian maupun penampilan.

Selain itu juga ada beberapa siswa yang kadang kurang merasa cocok dengan sikap dan cara mengajar beberapa guru.

Ketidakcocokan tersebut kadang timbul karena beberapa orang guru kadang terlalu keras dalam mendidik siswa. Selain itu dari pihak siswa sendiri juga kadang sering melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah sehingga guru merasa perlu untuk bertindak tegas terhadap pelanggaran siswa. Sanksi diberikan tergantung karena bobot kesalahan yang dilanggar oleh siswa.

#### **4. Interaksi Sosial antara Siswa dan Siswa**

Interaksi sosial antara siswa dan siswa di SMP Negeri 1 Brangsong masih terlihat kurang baik karena diantara mereka masih ada pandangan tentang senioritas siswa. Senior tidak menghargai adik kelasnya dan adik kelas tidak menghargai seniornya. Siswa terlihat kompak hanya dalam satu lingkup kecil saja sebagai contoh hanya dalam satu lingkungan kelas saja dan interaksi antar kelas masing terlihat kurang sehingga jika mereka bertemu di luar sekolah, mereka tidak saling menyapa jika mereka tidak akrab. Hanya sedikit siswa yang mempunyai banyak teman senior maupun junior. Itu biasanya dikarenakan mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mereka berkumpul bersama dan menjadi saling mengenal.

Selain itu terdapat kegiatan siswa sholat dhuha bersama dan kegiatan jumat bersih yang merupakan kegiatan yang dapat mengakrabkan semua siswa SMP N 1 Brangsong.

#### **5. Interaksi Sosial antara Guru dengan Staf Tata Usaha (TU)**

Interaksi Sosial antara Guru dengan Staf Tata Usaha (TU) di SMP Negeri 1 Brangsong sangat baik. Mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan sehingga hampir tidak ada kesenjangan sosial diantara mereka. Mereka juga tidak segan-segan untuk saling membantu bila diantara mereka ada yang membutuhkan bantuan. Akan tetapi mereka juga masih memandang jabatan antara atasan dan bawahan. Sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis antara para guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 1 Brangsong.

#### **6. Hubungan secara keseluruhan antar personal**



Hubungan secara keseluruhan antara personal di SMP Negeri 1 Brangsong cukup baik, mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka sama-sama selalu berusaha untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan baik untuk dapat mencapai tujuan bersama. Mereka juga sama-sama berusaha menjaga kenyamanan, keamanan dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Meskipun demikian tetap ada beberapa personal baik dari pihak guru, staf tata usaha maupun siswa yang kadang kurang menjaga tata tertib sekolah terutama dari pihak siswa.

#### **H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

(Terlampir)

#### **I. Sarana dan Prasarana Laboratorium dan Perpustakaan**

##### **a. Daftar Inventaris laboratorium IPA SMP N 1 Brangsong**

(Terlampir)

##### **b. Daftar Alat dan Bahan laboratorium IPA SMP N 1 Brangsong**

(Terlampir)

##### **c. Daftar Inventaris Perpustakaan SMP N 1 Brangsong**

(Terlampir)

##### **d. Rekapitulasi Perpustakaan SMP N 1 Brangsong**

(Terlampir)

#### **J. Bidang Pengolahan dan Administrasi**

##### **1. Struktur Organisasi Sekolah**

(Terlampir)

##### **2. Struktur Organisasi Majelis Sekolah**

###### **a. Struktur Organisasi Majelis Sekolah**

(Terlampir)

###### **b. Struktur Organisasi Tata Usaha**

(Terlampir)

##### **3. Struktur Organisasi Kesiswaan Intra Sekolah (Osis)**

(Terlampir)

**K. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran**

**a. Kalender Pendidikan**

(Terlampir)

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi di sekolah dalam rangka PPL I di SMP N 1 Brangsong, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Keadaan fisik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Brangsong baik dan telah memenuhi Standar Sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar.
2. Keadaan lingkungan sekolah di SMP N 1 Brangsong cukup kondusif dan strategis untuk kegiatan pembelajaran.
3. Fasilitas sekolah cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.
4. Interaksi semua personal yang ada disekolah terjalin dengan baik dan harmonis. Tata tertib sekolah berjalan dengan baik dan dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Begitu pula dengan pengelolaan administrasi sekolah dapat dijalankan dengan baik sebagaimana mestinya.

SMP N 1 Brangsong merupakan lembaga pendidikan dengan berbagai potensi – potensi yang dimiliki tidak menutup kemungkinan sekolah ini dapat mencapai prestasi yang tinggi di lingkungan pendidikan. Meskipun terdapat kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, namun dengan potensi yang dimiliki dan pengelolaan manajemen yang baik niscaya sekolah ini dapat menjadi yang terhebat khususnya di Kabupaten Kendalg.

SMP N 1 Brangsong merupakan lembaga pendidikan yang sedang berusaha meningkatkan prestasi baik pada segi akademis maupun non akademis. Hal ini menjadi nilai tambah mengenai pentingnya diadakan praktek pengalaman lapangan.

Dapat diuraikan bahwa peran PPL sangat besar sebagai pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu dapat menambah wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah, kegiatan yang dilakukan guru sebelum PBM antara lain dapat mengetahui dan menyusun perangkat pembelajaran yang kemudian melakukan penilaian terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan dan pengayaan agar pada PBM selanjutnya dapat lebih baik lagi, memberikan bukti nyata bahwa tujuan suatu lembaga (sekolah) akan dapat tercapai jika hubungan kepala sekolah, tenaga akademis dan staf administrasi serta siswa dan elemen sekolah yang lain berjalan harmonis dan komunikatif, dan di SMP N 1 Brangsong ini sudah terlihat dengan baik kerja sama antar elemen sekolah.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan observasi di SMP N 1 Brangsong, mahasiswa PPL 1 menyarankan kepada pihak pengelola SMP N 1 Brangsong agar menambah sarana dan prasarana/fasilitas sekolah seperti LCD di dalam kelasnya, dan sarana prasarana pendukung PBM yang lain guna peningkatan selama proses PBM berlangsung, dan mempertahankan kedisiplinan baik dari siswa maupun tenaga pengajarnya, serta peningkatan dalam pengadministrasian untuk meningkatkan kualitas SMP N 1 Brangsong. Kemudian untuk fasilitas-fasilitas yang sudah ada juga sebaiknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kegiatan belajar mengajar agar lebih maksimal.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Atika Dian Pratiwi**

**NIM : 2201409110**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu Sekolah Berstandar Nasional. Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya di jalan Soekarno-Hatta sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 5 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP N 1 Brangsong pada PPL 1 ini antara lain:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris**

#### **a. Kekuatan mata pelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang seringkali dipakai dalam acara-acara resmi dalam skala Internasional. Bukan hanya dalam skala

Internasional saja acara-acara resmi berskala Nasional hingga kegiatan perekonomian dan pariwisata Nasional pun tidak bias lepas dari Bahasa Inggris. Oleh karena itu sangat penting untuk membekali peserta didik sejak dini dengan pembelajaran dan penerapan Bahasa Inggris agar ke depan peserta didik dapat bersaing secara global.

b. Kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah doktrinisasi pada benak sebagian besar siswa bahwa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang susah sehingga menimbulkan keengganan para siswa untuk mempelajarinya. Belum lagi minimnya input ke telinga mereka tentang bahasa Inggris yang sangat minim sehingga telinga dan lidah mereka masih terasa aneh untuk menerapkan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal tersebut yang harus ditangan oleh para pendidik sehingga ke depan mereka bisa lebih meminimalisir hambatan-hambata yang ada dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sebagai sekolah Berstandar Nasional, SMP N 1 Brangsong memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya fasilitas-fasilitas memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti lab bahasa, lab komputer, dan wifi dapat membantu siswa mendapatkan input Bahasa Inggris yang lebih banyak. Selain itu, tersedia LCD di dalam ruang kelas. Adanya LCD menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi. Misalnya saja, guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti flash, power point, video, e-dictionary atau program-program lain untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris.

## **3. Kualitas guru pamong**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong

yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP N 1 Brangsong merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Ibu Amalia Hayati, S.Pd. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru Pamong pun juga telah memilih metode yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Brangsong. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya untuk dapat mengatasi rintangan-rintangan yang akan ditemui dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

#### **4. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses

#### **5. Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris**


Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Brangsong ini baik. Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Inggris di kelas menggunakan bahasa bilingual sebagai bahasa pengantar, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan prosentase 25% Bahasa Inggris dan 75% Bahasa Indonesia. Buku ajar yang digunakan oleh guru pamong dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga memiliki materi yang relevan untuk dipelajari oleh peserta didik setingkat SMP. Di sisi lain, fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, seperti ketersediaan LCD di dalam kelas. Guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk

mempelajari Bahasa Inggris dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung

## 6. Saran pengembangan

Sarana prasarana dan suasana belajar sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya SMP N 1 Brangsong senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas. sehingga dapat memperoleh output yang lebih baik serta peserta didik dapat belajar banyak tentang kehidupan dari belajar Bahasa Inggris.

Guru Pamong

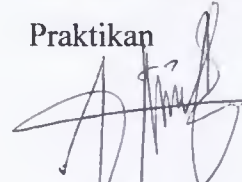


Amalia Hayati, S. Pd.

NIP. 19870715 201101 2 027

Kendal, Agustus 2012

Praktikan



Atika Dian Pratiwi

NIM. 2201409110



## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Retno Wulan  
NIM : 2201409115  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP N 1 BRANGSONG yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli- 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP N 1 BRANGSONG yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli- 11 Agustus 2012.

Selama kurang lebih dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 1 BRANGSONG baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

#### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

##### **1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Bidang studi bahasa inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Membantu siswa mengenal bahasa inggris sebagai bahasa internasional
- b. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam berbahasa, khususnya dalam berbahasa asing
- c. Memberi pengetahuan kepada siswa tentang tatabahasa dalam bahasa inggris dengan baik dan benar
- d. Sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan era globalisasi dan sikap terbuka terhadap budaya luar

##### **2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris**

- a. Mata pelajaran bahasa inggris sering dianggap sulit sehingga terkadang siswa malas untuk belajar bahasa inggris
- b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat siswa bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik

- c. Terbatasnya pengetahuan siswa tentang kosakata bahasa Inggris sehingga membatasi ruang gerak guru dalam menyampaikan materi

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 BRANGSONG cukup tersedia, yaitu ruang multimedia, komputer. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut, walaupun hanya beberapa saja. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Amalia Hayati, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar serta mengetahui dan paham akan karakter siswa-siswi di SMP N 1 BRANGSONG terutama dalam memahami mata pelajaran bahasa Inggris di kelas.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya, beliau memberi arahan dan membantu siswa dalam memahami materi dikarenakan para siswa belum dapat belajar secara mandiri. Para guru sudah dapat menguasai watak serta karakteristik siswa-siswi SMP N 1 BRANGSONG sehingga sudah tahu dan paham cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

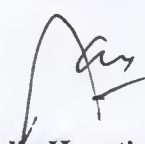
Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

## **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP N 1 BRANGSONG ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Brangsong, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Inggris



**Amalia Hayati, S. Pd.**  
NIP 19870715 201101 2 027

Praktikan



**Retno Wulan**  
NIM 2201409115

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Maulana Imam Fauzi**

**NIM : 2601409040**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

Alkhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala kenikmatan yang telah dilimpahkan kepada hambaNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan.

PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL 1 periode dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 ini lebih menitikberatkan pada observasi dan orientasi sekolah tempat latihan, yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi personal yang ada di sekolah, tata tertib sekolah, dan administrasi sekolah.

Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan praktik di SMP N 1 Brangsong, Jalan Soekarno Hatta 65 Kendal. Hasil dari observasi dan orientasi yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Tidak dapat dipungkiri, proses pembelajaran dalam suatu tingkat mata pelajaran tentu ada kekuatan dan kelemahannya, adapun kekuatan dan kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Brangsong adalah sebagai berikut:

#### **1.1 Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

- a.** Dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Brangsong, masyarakat di sekitar sekolah adalah warga yang menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi sehari-hari. Pada faktanya, hampir semua siswa menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu atau bahasa pertamanya. Hal itu dapat menjadi kekuatan dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Karena siswa sudah dibekali kosakata yang cukup banyak sebagai modal dalam mengikuti pelajaran bahasa Jawa.

- b. Materi kontekstual, sehingga siswa lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan. Lingkungan kelas baik diluar maupun didalam sangat kondusif, sehingga membantu dalam mempermudah penyampaian materi. Fasilitas didalam kelas juga lengkap, terdapat sarana seperti LCD proyektor, maupun media lain yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam menerima materi.

## **1.2 Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Materi bahasa Jawa yang dianggap siswa kuno, menjadikan siswa meremehkan materi yang disampaikan oleh guru, seperti pada materi aksara Jawa, nembang macapat, geguritan. Hal tersebut tidak diantisipasi pihak sekolah seperti dengan mengadakan lomba nembang, lomba geguritan, sehingga dapat memancing siswa untuk lebih giat dalam belajar dan melestarikan budaya Jawa. Serta belum tersedia laboratorium bahasa, sehingga beberapa materi seperti pada standar kompetensi mendengarkan intensif atau menyimak tidak dapat berjalan dengan maksimal.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PMB**

Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran secara umum sudah memadai, seperti adanya laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, mushola, ruang keterampilan, dan lain-lain. Secara khusus, mata pelajaran bahasa Jawa di SMPN 1 Brangsong sudah ditunjang dengan adanya LCD proyektor yang ada pada kelas VIII dan kelas IX, speaker, dan buku paket bahasa Jawa yang disediakan oleh sekolah pada tiap-tiap siswa.

Dengan fasilitas yang ada proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Apalagi dengan adanya LCD, pembelajaran dapat berlangsung dengan mudah. Salah satu kelebihan pembelajaran dengan menggunakan LCD adalah semakin mudahnya menyampaikan materi di kelas. Namun, dalam praktiknya efektifitas dan efisiensi yang diharapkan belum sepenuhnya optimal. Hanya beberapa guru yang mau menggunakan fasilitas LCD. Dari hasil wawancara dan observasi dengan peserta didik diperoleh kesimpulan bahwa dalam penyampaian materi, peserta didik lebih suka, tidak bosan, dan mudah memahami apa yang diajarkan dengan menggunakan media LCD.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Dalam penggunaan kata bahasa Jawa, beliau dapat memilih tingkatan tutur yang tepat, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dapat menjelaskan materi secara baik dan runtut sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP. sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Beliau juga mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif terhadap siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan tidak membosankan.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas guru pamong praktikan sudah profesional, baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan PBM. Hal ini terbukti dengan Guru pamong mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong sudah sangat membantu praktikan. Dosen pembimbing mampu mengarahkan dan menjembatani praktikan dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran SMP Negeri 1 Brangsong.**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Brangsong sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar ditambah dengan Guru-guru yang profesional. Keterampilan guru dalam

pengelolaan kelas juga baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru.

Pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Brangsong sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran bahasa Jawa di sekolah ini sudah kontekstual, sesuai dengan kondisi lokal daerahnya. Didukung dengan media LCD, siswa semakin senang, tidak bosan, dan mudah dalam menerima materi.

#### **5. Nilai tambah yang diperoleh Praktikan melaksanakan PPL I.**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh Guru antara lain keterampilan berbahasa Jawa, keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, memberi penguatan, bertanya, berinteraksi dengan siswa, berdiskusi, mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif, dan lain-lain.

#### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Interaksi dan bersosialisasi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES.**

Demi lebih berkembangnya sekolah, guru harus lebih semangat dalam mendidik siswa. Dengan latar belakang siswa yang kebanyakan berasal dari desa menjadi sebuah peluang untuk menggali dan mengolah potensi-potensi siswa yang cenderung mudah diarahkan dan dibentuk. Sekolah perlu mengadakan lomba-lomba yang dengan tema budaya Jawa, sehingga akan memancing siswa untuk lebih giat dalam belajar bahasa Jawa.

Pihak penyelenggara PPL, dalam hal ini UNNES sudah menyelenggarakan kegiatan PPL ini dengan baik. Berbeda dengan tahun lalu yang dalam



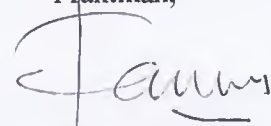
administrasinya masih tergolong kurang baik, menjadikan kurang lancarnya kegiatan PPL. Namun, demi meningkatnya kualitas, kegiatan PPL masih perlu ditingkatkan lagi. Ada tim khusus yang meninjau kelancaran kegiatan PPL ke masing-masing sekolah.

Mengetahui  
Guru Pamong,



SUPRIYONO, S.Pd  
NIP. 19690204 199003 1 007

Kendal, Agustus 2012  
Praktikan,



MAULANA IMAM FAUZI  
NIM: 2601409040

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : ANDINA AULIA HAFIDA**

**NIM : 2601409071**

**Prodi : Pend. Bahasa Jawa**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 2 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik. Saya selaku mahasiswa PPL yang ditempatkan di SMP N 1 Brangsong ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran bahasa Jawa.

Dari observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih dua minggu, maka hasil observasi yang dapat saya laporkan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Brangsong, penulis mengambil bidang studi bahasa Jawa. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran dasar bahasa Jawa yaitu :

- a. Siswa sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Jawa, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi.
- b. Suasana lingkungan di dalam kelas sangat kondusif dan mendukung sehingga sangat membantu dalam kemudahan penyampaian materi ditunjang dengan alat-alat seperti menggambar dan media lainnya.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa, yaitu :

- a. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.
- b. Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa, waktu 2 minggu itu masih sangat kurang untuk melakukan observasi tersebut.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong**

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan sekolah standar nasional (SSN). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 1 Brangsong memiliki ruang teori, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran dasar elektronika juga cukup memadai Fasilitas seperti LCD juga telah tersedia di dalam beberapa ruangan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S3, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak

segaran-segaran dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan praktikan juga cukup baik.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar, praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana mengatasi permasalahan-permasalahan di kelas dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, sehingga praktikan menjadi paham tentang bagaimana seharusnya tindakan yang diambil dalam kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan juga diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan ekstra seperti pesantren kilat, pelaksanaan lomba memperingati *Nuzulul Qur'an* dan pelaksanaan zakat yang dilaksanakan di mushola SMP Negeri 1 Brangsong pada bulan Ramadhan ini. Hal ini menambah pengalaman dan manfaat bagi praktikan

tidak hanya dalam hal proses belajar mengajar tetapi juga dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat terutama lingkungan sekolah.

## **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong dan UNNES**

### **a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 1 Brangsong adalah sebagai berikut:

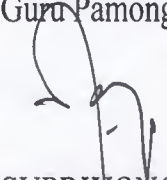
- 1) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran misalnya pemberian sanksi berupa teguran dan pemberian point pelanggaran sampai dengan pemanggilan orang tua
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa
- 3) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak misalnya pintu kamar mandi yang rusak sehingga tidak dapat digunakan, laboratorium bahasa yang belum maksimal digunakan, serta ruang media yang belum maksimal penggunaannya.

### **b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Misalnya UNNES hendaknya tidak hanya bekerja sama dalam hal PPL saat ini tetapi berkelanjutan sampai dengan kerjasama berupa rekomendasi perekrutan guru praktikan yang berprestasi selama di sekolah.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL, misalnya memberikan kenang-kenangan yang bermanfaat ke pihak sekolah maupun ke pihak jurusan prodi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru praktikan.

Mengetahui  
Guru Pamong

  
SUPRIYONO, S. Pd  
NIP 19690204 199003 1 007

Kendal, 10 Agustus 2012  
Praktikan

  
ANDINA AULIA HAFIDA  
NIM: 2601409071

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nur laily  
**Nim** : 3201409012  
**Prodi** : Pend. Geografi  
**Jurusann** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong, mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu sekolah diantara beberapa sekolah di Indonesia yang sudah bertaraf SSN artinya kualitas pengajaran yang berkaitan dengan guru dan kualitas siswa-siswinya harus sudah baik. Hal ini tentunya tidak mudah untuk dilaksanakan karena untuk menjadi sekolah yang bertarafkan SSN sekolah harus mampu memenuhi persyaratan yang tidak mudah untuk dipenuhi oleh sekolah.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi geografi). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Brangsong, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Geografi.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

### **1.Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Geografi**

Kekuatan pada mata pelajaran Geografi adalah pada mata pelajaran Geografi menggunakan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Dengan mempelajari mata pelajaran Geografi siswa akan memperoleh pengetahuan mengenai gejala-gejala yang ada di permukaan bumi. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai kekuatan bagus saat pembelajarn di mana siswa diajak untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan soal – soal Geografi.. Kelemahannya ialah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran Geografi yaitu kurang adanya keterkaitannya siswa pada materi geografi sehingga saat mereka mengikuti pelajaran geografi mereka kurang bersemangat.

### **2.Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Brangsong sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang cukup nyaman dan tiap kelas yang hanya digunakan 32 siswa tiap kelas sehingga kelas mudah dikendalikan dan lebih efektif saat pengajar menjelaskan materi pelajaran. selain itu untuk kelas VIII dan IX sudah terdapat LCD untuk menunjang proses belajar mengajar dalam kelas. dijuga terdapat laboratorium antara lain IPA dan laboratorium computer.

### **3.Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL I di SMP Negeri 1 Brangsong penulis selalu dibimbing oleh guru pamong yang bernama Ani Safaah, S.Pd dan dosen pembimbing yaitu Drs. Suroso, M.Si . Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Geografi di SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

### **4.Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pembelajaran Geografi di SMP Negeri 1 Brangsong, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Geografi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Brangsong serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Brangsong sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 1 Brangsong yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.



Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Ani Syafaah, S.Pd  
NIP. 19680603 1994 2 002

Kendal , Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan



Nur Laily  
NIM. 3201409012

## **Refleksi Diri**

**Nama** : Retno Ristianingrum  
**NIM** : 3201409016  
**Jurusan** : Geografi  
**Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Brangsong, Guru pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Pada kesempatan ini mahasiswa melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di antara personal sekolah, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dengan berbekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), mahasiswa praktikan diharapkan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik dan lancar.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni**

Mata pelajaran geografi di SMP terintegrasi ke dalam IPS Terpadu. Sehingga saya sebagai mahasiswa Pendidikan Geografi diharapkan mampu menyampaikan materi IPS Terpadu yang didalamnya mencakup Geografi, Ekonomi, Sosiologi, dan Sejarah.

IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Guru dapat menjelaskan materi dan mengambil contoh dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat sehingga mudah dipahami siswa dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses sosial yang terjadi di dalamnya. Selain itu dengan mempelajari IPS Terpadu, siswa dapat menganalisis fenomena – fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan mencari pemecahannya. Contohnya: tingginya angka pertumbuhan penduduk Indonesia salah satunya dikarenakan beberapa faktor sosial budaya yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Hal ini merupakan kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu.

Di samping memiliki kekuatan, mata pelajaran IPS Terpadu juga memiliki kelemahan. Ilmu Sosial/ IPS itu tidak tetap, selalu berubah sepanjang waktu dan selalu berbeda antara tempat yang satu dengan tempat yang lain menjadi kelemahan dari pembelajaran IPS Terpadu di kelas. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menggampangkan IPS Terpadu dan kemudian menjadi malas belajar. Untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga IPS Terpadu menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan**

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang sudah menyandang status SSN di Kabupaten Kendal. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Brangsong ini sudah sangat memadai.

Sekolah ini juga sudah memiliki laboratorium komputer yang di gunakan untuk mata pelajaran TIK, Laboratorium IPA, Perpustakaan, lapangan basket, serta di setiap ruang kelas terutama kelas VIII dan IX LCD Proyektor sehingga pembelajaran dapat lebih mudah tersampaikan. Tidak terbatas pada alat-alat itu saja, sekolah ini juga memiliki fasilitas free hotspot area yang dapat di gunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Fasilitas free hotspot area di SMP Negeri 1 Brangsong memiliki 4 server WiFi yang dapat digunakan untuk semua peserta didik, guru, dan karyawan. Serta memiliki masjid yang dapat digunakan untuk ibadah.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) adalah Ani Syafaah, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis, menyenangkan, dan penuh canda sehingga siswa lebih mudah memahami dan kejenuhan dapat dihindarkan.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Drs. Suroso, M.Si sebagai dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Selain itu, praktikan juga mendapat bimbingan dari Koordinator Dosen, yaitu Galuh Kirana D, SS., M.Pd.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong berjalan dengan baik karena sekolah ini sudah menyandang status SSN dan terakreditasi A sehingga ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa serta personel sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Di lihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar dan berlatih. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang ilmu Geografi pada khususnya dan IPS Terpadu pada umumnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 131 SKS dan 70 mata kuliah termasuk mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan micro teaching dan pembekalan PPL. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Selama melakukan observasi dalam PPL I, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar personel sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran PBM di sekolah.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL I, praktikan menjadi lebih mengerti peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL I ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran sekolah dengan akreditasi A di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi IPS Terpadu dengan baik dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar digunakan secara optimal, baik guru maupun siswa untuk kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM khususnya IPS Terpadu. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu dalam proses persiapan kegiatan PPL untuk lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lapangan serta tidak ada masalah dalam proses pemplotingan. UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.

Mengetahui,  
Guru Pamong,



Ani Syafaah, S.Pd  
NIP. 19680603 199412 2 002

Kendal, Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan,



Retno Ristianingrum  
NIM.3201409016

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Andi kurniawan**

**NIM : 3301409066**

**Prodi : Pkn**

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan pertama dalam Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) adalah melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMP NEGERI 1 BRANGSON. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMP NEGERI 1 BRANGSONG. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi terhadap sekolah guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berbagai informasi dan pengalaman diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP NEGERI 1 BRANGSONG. Informasi dan pengalaman yang di peroleh diantaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adiministrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, Rpp ,dll.

## **1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari**

- Kekuatan Pembelajaran PPKn

Bidang studi PPKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

  - a. Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
  - b. Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.
  - c. Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
  - d. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
  
- Kelemahan Pembelajaran PPKn
  - d. Mata pelajaran PPKn sering dianggap sulit, karena sering dianggap berkaitan dengan hafalan
  - e. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 1 BRANGSONG sudah cukup baik. Tetapi tidak menampik harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP NEGERI 1 BRANGSONG cukup tersedia, yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan dan perpustakaan. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan



media tersebut, walaupun hanya beberapa saja. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas yang tersedia cukup baik . Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 1 BRANGSONG adalah guru PPKn yang mengampu kelas VIII dan IX sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Dikarenakan dosen pembimbing belum pernah hadir maka kualitas dosen pembimbing belum dapat praktikan ketahui. Tapi praktikan sudah mengenal dosen pembimbing sehingga praktikan berharap agar nantinya dosen pembimbing dapat memberikan bimbingannya kepada praktikan sehingga dapat diperoleh hasil PPL yang memuaskan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 1 Brangsong**

Dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 BRANGSONG menggunakan KTSP. untuk tahun pendidikan 2012\2013 sudah menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP NEGERI 1 BRANGSONG Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat

berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

## 7. Saran Pengembangan

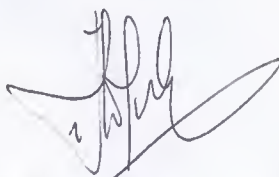
Saran untuk SMP NEGERI 1 BRANGSONG Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi PPKn antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PPKn.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan ppl dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

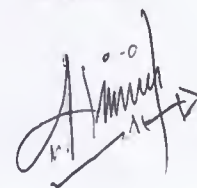
Kendal, 7 Agustus 2012

Guru Pamong



Siti Romlah, S. Pd  
NIP. 19640912 198501 2 002

Praktikan



Andi kurniawan  
NIM. 3301409066

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Tryo Dinda Panuntun**

**NIM : 3301409089**

**Prodi : PKn**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Brangsong dengan alamat di Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Brangsong, Kendal.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 13 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah, di sekolah praktikan mempelajari pelaksanaan manajemen sekolah, proses pembelajaran oleh guru pamong dan ikut dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb.

Informasi dan kesan yang diperoleh selama kegiatan PPL 1 terhadap SMP Negeri 1 Brangsong ini antara lain:

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional).

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menjadi bekal dasar bagi siswa, karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai

praktek penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran Pkn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Pkn ini adalah anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk teori-teori. Ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Brangsong termasuk cukup terpenuhi, hal ini dapat dilihat dengan adanya LCD di setiap kelas VIII dan IX. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan. Namun pada pelaksanaannya masih sedikit guru yang memanfaatkan sarana yang sudah ada, karena minimnya penguasaan teknologi.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong yang profesional dan menguasai Pkn menjadi sangat penting bagi praktikan dalam PPL 1 ini, karena dari guru pamong praktikan belajar tentang pembelajaran yang baik dari guru pamong yang berpengalaman. Di SMP Negeri 1 Brangsong, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar sudah lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak

sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Brangsong**

Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Brangsong sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran Pkn di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal daerahnya dan isu-isu yang sedang hangat. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Terkadang guru pamong juga memanfaatkan LCD sebagai sarana mengajar.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Brangsong. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

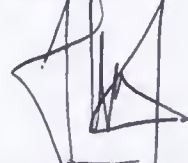
Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Brangsong berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Brangsong, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Guru Pamong



Siti Romlah, S. Pd  
NIP. 19640912 198501 2 002

Kendal, Agustus 2012  
Praktikan



Tryo Dinda Panuntun  
NIM 3301409089

## REFLEKSI DIRI

Nama : Rahma Ditasari  
NIM : 4001409015  
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Tempat sekolah latihan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). SMP Negeri 1 Brangsong terletak di jalan Sukarno Hatta 65 Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu efektif, dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Pada kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melaksanakan orientasi dan observasi di sekolah untuk mengetahui keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi, dan pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima oleh mahasiswa praktikan terhadap SMP Negeri 1 Brangsong pada PPL 1 antara lain:

## **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **a. Kekuatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi biologi, fisika, dan kimia. Biologi adalah cabang IPA yang mempelajari tentang makhluk hidup dan proses kehidupan. Fisika adalah cabang IPA yang mempelajari tentang energi dan perubahannya serta bumi dan antariksa. Kimia adalah cabang IPA yang mempelajari tentang materi dan sifatnya. IPA tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia karena IPA sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, dari yang paling sederhana misalnya dari mana kita mendapatkan energi, mengapa kita dapat berdiri dengan tegak, mengapa sabun detergen dapat membersihkan pakaian, sampai bagaimana terbentuknya jagat raya. IPA dapat dipelajari dengan mudah karena untuk memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA, kita dapat menggunakan benda-benda dan peralatan yang ada di lingkungan sekitar.

### **b. Kelemahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kebanyakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini merupakan tantangan bagi pendidik / guru IPA untuk menghilangkan anggapan bahwa IPA merupakan pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru IPA yaitu dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan penyelar. Dengan demikian siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA yang dipelajarinya. Dari hal tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran IPA.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**



Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Brangsong yang menunjang kegiatan pembelajaran sudah baik. Misalnya adanya perpustakaan, ruang multimedia, LCD yang terpasang di ruang kelas VIII dan IX, buku pegangan untuk guru dan siswa. Untuk mata pelajaran IPA khususnya terdapat laboratorium IPA.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong berperan penting dalam keberhasilan mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Brangsong merupakan guru yang berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa praktikan di sekolah telah menjalankan tugasnya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing belum pernah hadir untuk memberikan bimbingan maka kualitas dosen pembimbing belum dapat diketahui oleh mahasiswa praktikan. Tetapi mahasiswa praktikan sudah mengenal dosen pembimbing sehingga mahasiswa praktikan berharap dosen pembimbing dapat memberikan masukan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah serta membimbing menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong sudah baik. Didalam kelas guru bertanya jawab dengan siswa terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai juga menjadi salah satu faktor pendukung kualitas pembelajaran yang baik.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 selama hampir dua minggu. Pada kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah. Melalui kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat untuk mengikuti kegiatan PPL 2. Selain itu mahasiswa praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak di sekolah agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

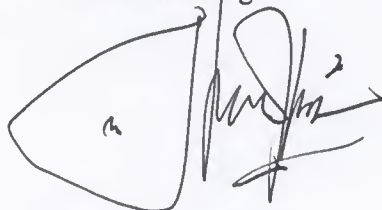
Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai keadaan sekolah, fasilitas sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru dan siswa, serta interaksi sosial di sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar di kelas, memahami karakter dari masing-masing siswa, dan cara mengelola kelas.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 1 Brangsong yaitu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, karena salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan adanya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Saran pengembangan untuk UNNES yaitu lebih meningkatkan persiapan yang dibutuhkan untuk kegiatan PPL mulai dari pembekalan PPL sampai dengan penerjunan serta penarikan PPL. Selain itu UNNES diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan sekolah latihan yang lebih luas lagi.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Rusmin, S.Pd., M.A.  
NIP. 196505101991031016

Kendal, Agustus 2012

Praktikan



Rahma Ditasari  
NIM. 4001409015

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Sofyan Abidin  
**NIM** : 4001409068  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada praktikan sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Brangsong.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong Kabupaten Kendal yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong, sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya di Jln. Soekarno Hatta 65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 12 Agustus 2012. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP N 1 Brangsong, pada PPL 1 ini antara lain:

### **7. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi**

Biologi merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran biologi merupakan segala sesuatu yang dapat dikatakan hidup, dari bentuk molekul sampai bentuk makhluk hidup yang dapat menunjukkan beberapa ciri makhluk hidup serta lingkungan yang mendukung makhluk hidup untuk hidup dan bertahan hidup di biosfer ini. Mata pelajaran biologi biarpun termasuk pelajaran eksakta, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Biologi berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di mengerti dan di pahami serta dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran

biologi dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

#### **8. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Brangsong, yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi sudah baik, dimana tersedia beberapa ruang kelas Biologi, serta laboratorium Biologi ( Laboratorium IPA ) yang dilengkapi dengan LCD, torso, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran biologi. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket sebagai panduan dalam belajar.

#### **9. Kualitas guru pamong**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP N 1 Brangsong, merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Rusmin S.Pd, M.A. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

#### **10. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

#### **11. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk beluk sekolah, baik dari manajemen administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, sistem mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

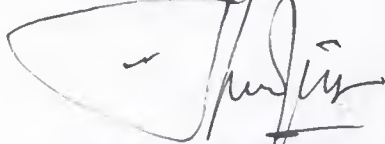
#### **12. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi di SMP N 1 Brangsong, hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa

menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta penambahan ruang kelas untuk KBM agar KBM dapat berlangsung secara efektif.

Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL.

Guru Pamong



**Rusmin, S. Pd, MA**  
NIP. 19650510 199103 1 016

Kendal, 12 Agustus 2012  
Praktikan



**Sofyan Abidin**  
NIM. 4001409068

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Finda Sari**  
**NIM** : **4101409040**  
**Jurusan** : **Matematika**  
**Prodi** : **Pendidikan Matematika**  
**Fakultas** : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar setelah melalui proses adaptasi. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh civitas akademik SMPN 1 Brangsong Kendal sehingga saya sebagai praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti.

Sebagai mahasiswa prodi pendidikan yang telah memenuhi persyaratan dan sebagai calon pendidik diwajibkan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sebuah kegiatan intra kurikuler di UNNES. PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program studi kependidikan diseluruh universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Diharapkan mahasiswa dapat menjadi pendidik yang berkualitas serta dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMPN 1 Brangsong Kendal dengan alamat di Jalan Soekarno Hatta no.65 Kendal. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan selama hampir dua pekan, mulai pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi

sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMPN 1 Brangsong Kendal pada PPL I tersebut antara lain:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika**

#### a) Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan dan Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika sebagai ilmu yang mendasari perkembangan teknologi. Matematika juga dipergunakan pada semua bidang ilmu. Selain itu, karena pentingnya peran matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

#### b) Kelemahan Pembelajaran Matematika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap paling menakutkan oleh peserta didik karena dianggap yang paling sulit dan cenderung ditakuti. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak penting.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. SMPN 1 Brangsong Kendal memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya fasilitas-fasilitas memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti lab TIK, lab IPA, ruang ketrampilan, lapangan basket, serta perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri baik akademik maupun keterampilan.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pada PPL di SMPN 1 Brangsong Kendal ini, guru pamong memegang peranan yang penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMPN 1 Brangsong Kendal merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Pada tahun ini guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Juni Lestari, S.Pd. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Meskipun demikian, seorang guru haruslah terus berusaha meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA UNNES) dan merupakan salah satu dosen berpengalaman tentang cara pengajaran matematika dikelas. Namun pada PPL I ini dosen pembimbing belum dapat hadir, hal ini dikarenakan beliau juga mengisi pada PLPG.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

SMPN 1 Brangsong Kendal dapat dikatakan menjadi tempat baru bagi mahasiswa PPL UNNES 2012 sehingga diperlukan persiapan untuk keberlangsungan praktek di sekolah latihan tersebut. Pembelajaran matematika di sekolah ini, tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, tetapi dengan diskusi informasi dan diskusi tanya jawab. Selain itu pembelajaran juga menggunakan metode presentasi, hal ini dapat dilihat adanya sarana LCD pada tiap-tiap kelas.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan selama hampir dua pekan, terlihat praktikan sebagai mahasiswa PPL masih belum seperti dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar dan berlatih terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Di saat perkuliahan praktikan telah memperoleh materi kuliah dan juga telah melaksanakan



microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat selalu berusaha lebih berkompeten dalam mengajar pada PPL II. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL I**

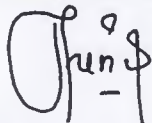
Setelah melaksanakan observasi pada PPL I, praktikan haruslah lebih mengerti tentang peran dan tugas dari setiap warga sekolah yang ada dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan**

Saran dari praktikan bagi pihak sekolah latihan adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran dan sebagai salah satu penunjang KBM. Oleh karena itu hendaknya SMPN 1 Brangsong Kendal senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang masih perlu dikembangkan khususnya dalam menunjang pembelajaran matematika adalah pengadaan alat peraga dan lab matematika. Dengan adanya alat peraga diharapkan peserta didik dapat belajar secara lebih bermakna.

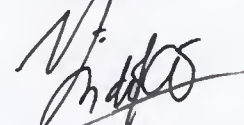
Selain itu juga diharapkan SMPN 1 Brangsong Kendal selalu menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi. Bagi UNNES, mohon saat pemilihan dosen koordinator benar-benar dipastikan dosen tersebut bersedia dan menerima menjadi koordinator agar tidak perlu mengganti dosen.

Guru Pamong



**Juni Lestari, S.Pd**  
NIP. 197106202002122004

Kendal, Agustus 2012  
Praktikan



**Finda Sari**  
NIM. 4101409040

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Eka Kusumawati  
**NIM** : 4101409075  
**Jurusan** : Matematika  
**Prodi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### **Pendahuluan**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tidak lupa saya ucapkan kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap yaitu, tahap I dan tahap II. Tahap pertama dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Untuk PPL I kegiatan yang dilakukan adalah observasi sekolah. Pada kesempatan ini, praktikan mengamati kondisi sekolah, mulai dari letak geografis, sarana dan prasarana, kondisi guru, pegawai, murid sampai pada proses belajar dan mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertempat di SMP Negeri 1 Brangsong Kendal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 65, Kendal, Jawa Tengah. Refleksi diri ini berisi tentang hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika**

Matematika merupakan ilmu yang banyak diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, baik ilmu-ilmu alam (misalnya astronomi dan biologi maupun ilmu-ilmu sosial (termasuk sosiologi dan psikologi), maupun di bidang bisnis,

ekonomi, dan industri). Potensi peserta didik di SMP N 1 Brangsong pada mata pelajaran matematika tergolong baik karena dilihat dari Nilai Ujian Akhir Nasional ada lebih dari 2 orang yang mendapat nilai sempurna namun ada beberapa siswa yang nilainya masih kurang. Selain itu matematika juga memberikan manfaat yang aplikasinya diperlukan pada kehidupan sehari-hari. Karena matematika merupakan mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Akhir Nasional dan sangat diperlukan terutama di era global saat ini, sehingga matematika harus dipelajari. Matematika menjadi tantangan dan hambatan bagi sebagian besar guru dan siswa. Mata pelajaran matematika yang sudah terkesan menjadi momok yang sangat menakutkan menjadi salah satu alasan kelemahan mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Brangsong.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Khususnya kegiatan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Brangsong, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah cukup memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya LCD sebagai alat bantu dalam pembelajaran pada tiap kelas VIII dan IX tapi belum pada kelas VII. Selain itu adanya alat peraga untuk matematika masih kurang, karena penggunaan alat peraga pada SMP 1 Brangsong pada pembelajaran Matematika belum dimaksimalkan. Adanya laboratorium, perpustakaan, lapangan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Brangsong memiliki kemampuan yang bagus dalam membimbing mahasiswa praktikan. Guru pamong tidak hanya memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan praktik mengajar di kelas, tetapi juga memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan agar bisa bersosialisasi dan beradaptasi dengan baik di sekolah tempat latihan. Untuk dosen pembimbing, selama PPL 1 belum bisa hadir karena kegiatan pada PPL 1

hanya observasi di sekolah. Tapi kemampuan dosen pembimbing sangat bagus, hal tersebut terlihat saat mengajar di Universitas Negeri Semarang.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong**

Kualitas pembelajaran di sekolah tempat latihan, khususnya pada mata pelajaran matematika sudah bagus jika dilihat dari pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan akhir. Metode pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional. Peran guru masih cenderung sebagai pemberi informasi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Tapi guru sudah menerapkan pembentukan kelompok untuk mengerjakan tugas dan siswa yang mengerjakan di papan tulis. Namun penggunaan media seperti LCD dan alat peraga saat pembelajaran jarang digunakan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar di sekolah. Namun saat perkuliahan mengenai materi dan kegiatan pembelajaran matematika yang sudah diperoleh dapat digunakan sebagai bekal untuk mengajar di sekolah latihan. Tetapi, praktikan masih merasa ada beberapa kemampuan yang masih kurang ketika melihat keadaan langsung di lapangan. Misalnya kemampuan beretika, bersosialisasi, kemampuan mengelola kondisi kelas, dan pembawaan diri di lingkungan sekolah. Bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan dari perkuliahan ternyata belum sepenuhnya bisa mendukung kegiatan PPL. Oleh karena itulah, praktikan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menimba ilmu kepada guru pamong, dosen pembimbing, guru-guru lain, dan semua personal yang ada di sekolah latihan.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan PPL 1**

Adapun nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 1 adalah ilmu dan pengalaman yang luar biasa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk persiapan kegiatan PPL 2, menjadi calon guru yang profesional, berkepribadian mulia, dan menjadi insan cerdas anak bangsa.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi Sekolah**

Saran dari praktikan untuk SMP Negeri 1 Brangsong adalah fokus dan konsisten dalam mewujudkan visi dan misi sehingga bisa menjadi sekolah unggulan baik ditingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional; menciptakan inovasi di berbagai bidang, mengkaji, mengevaluasi, dan mengembangkannya sehingga seiring berjalannya waktu SMP Negeri 1 Brangsong akan menjadi lebih baik, baik dalam mencetak lulusan, meraih prestasi-prestasi gemilang, menciptakan kualitas pendidikan dan pengajaran yang ideal, maupun sistem manajemen yang tangguh; menerapkan pendidikan akhlak dan karakter yang mulia untuk semua warga sekolah, baik siswa, guru, staf karyawan, dan semua personalia di sekolah.

**b. Bagi UNNES**

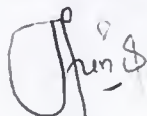
Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah melaksanakan pendidikan akhlak dan karakter kepada semua civitas akademik, khususnya kepada mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini sangat dibutuhkan ketika melaksanakan program PPL dan sekaligus bekal sebagai guru profesional; melakukan koordinasi yang bagus dan solid kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan PPL, terutama pihak sekolah sehingga membantu kelancaran mahasiswa untuk menimba ilmu di sekolah tempat latihan tanpa hambatan yang berarti.

**Penutup**

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan paparkan sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan PPL 1. Semoga dapat bermanfaat bagi mahasiwa praktikan, sekolah tempat latihan, Universitas Negeri Semarang, dan semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

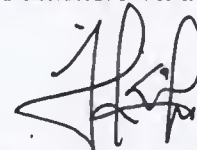
Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,  
**Guru Pamong**



**Juni Lestari, S.Pd**  
**NIP. 197106202002122004**

**Mahasiswa Praktikan**



**Eka Kusumawati**  
**NIM. 4101409075**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Wika Fitriani  
**NIM** : 4201409058  
**Prodi** : Pendidikan Fisika  
**Sekolah latihan** : SMP Negeri 1 Brangsong

Pelaksanaan PPL I dimulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong, selama pelaksanaan PPL I praktikan diberi tugas untuk observasi dan orientasi lingkungan sekolah.

Saya sebagai praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan informasi tentang sekolah atau tempat dimana pelaksanaan PPL berlangsung, antara lain mengenai :

### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penugasan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa kurang berminat mempelajari fisika lebih dalam.

### **B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Brangsong cukup memadai. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran fisika diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku maupun media pembelajaran yang meliputi alat peraga dan alat praktikum. Untuk memperoleh sumber pengetahuan tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas seperti laboratorium, ruang multimedia, LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan, sehingga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran fisika di SMP Negeri 1 Brangsong adalah Bapak Drs. H.M Rozikin yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik. Selama proses PPL I, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, membimbing praktikan dalam hal pembuatan RPP, PROTA, ROMES.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Sarwi M.Si. Selama kegiatan PPL 1, beliau termasuk dosen yang sangat baik dalam memberikan arahan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dengan banyak melakukan latihan mandiri.

### **D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong**

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi.

### **E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dari PPL I yang telah kami laksanakan, kami mendapatkan arahan dan bimbingan, antara lain tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa. Sehingga dari arahan dan bimbingan itu dapat kami jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk melaksanakan PPL II. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan menyiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional yang siap terjun di masyarakat.

#### **F. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong dan UNNES**

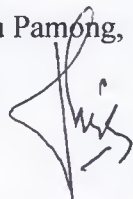
Kegiatan pembekalan yang dilakukan praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan belum begitu optimal. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas Negeri Semarang dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya.

Sedang bagi SMP Negeri 1 Brangsong harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang baik.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan saya mohon maaf .

Mengetahui :

Guru Pamong,



Dr. H. M. Rozikin

NIP 196104171986031004

Kendal 10 Agustus 2012

Praktikan,



Wifa Fitriani

NIM 4201409058



## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Evin Zulfa Nur Syekha  
**NIM** : 4201409113  
**Prodi** : Pendidikan Fisika  
**Sekolah latihan** : SMP Negeri 1 Brangsong

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.65 Kendal, telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu perguruan tinggi yang berlatarkan ilmu kependidikan. Untuk mencapai salah satu tujuan yang diharapkan, yaitu mencetak tenaga pengajar yang profesional maka perguruan tinggi ini menerjunkan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menerapkan teori yang diberikan di bangku perkuliahan ke dalam suatu kehidupan nyata di lapangan. Salah satu sekolah latihan yang ditunjuk sebagai sekolah latihan PPL yaitu SMP N 1 Brangsong, Kabupaten Kendal. Adapun pada pelaksanaan PPL dibagi menjadi 2 tahap. PPL1 dimana tugas mahasiswa yaitu mengobservasi sekolah latihan dan PPL 2 dimana tugas mahasiswa menjadi guru praktikan dan terjun langsung ke lapangan melakukan kegiatan belajar mengajar.

PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah,

Guru, Staf Tu, serta para siswa. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL I.

Dalam PPL I, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengampu mata pelajaran IPA khususnya fisika. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

#### **A. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran IPA Fisika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang mempelajari tentang berbagai fenomena alam yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari..

Menurut praktikan, kekuatan pembelajaran dari mata pelajaran IPA Fisika ini sudah dapat dilihat dari cara guru-guru mengajar. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum, dan dikaitkan dengan kejadian sehari-hari yang dialami siswa. Pembelajaran disampaikan lebih menyenangkan dengan disertai humor menjadikan pelajaran IPA Fisika di SMP N 1 Brangsong mudah dipahami oleh siswa.. Pada saat pembelajaran juga sudah terjadi umpan balik antara guru dan siswa.

Untuk kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika itu sendiri yaitu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPA Fisika. Dipikiran siswa kebanyakan sudah terbentuk doktrin bahwa pelajaran IPA Fisika itu sulit,terlalu banyak rumus dan menghafal banyak rumus. Sehingga siswa menjadi agak malas memperhatikan pembelajaran IPA Fisika karena dianggap sulit. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang malas mencatat, malas mendengarkan guru,dan mengobrol sendiri.

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

Sarana prasarana penunjang untuk pembelajaran sudah cukup lengkap., mulai dari LCD tiap kelas, laboratorium, alat dan bahan praktikum. Pada laboratorium terdapat almari bahan dan alat praktikum. Alat-alat praktikum juga sudah cukup lengkap. Selain itu pembelajaran juga ditunjang dengan ketersediaan buku paket, LKS, alat dan bahan praktikum.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong untuk praktikan di SMP N 1 Brangsong adalah Drs.Rozikin. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, selain beliau rajin, disiplin dan penuh semangat, beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu beliau mengelola kelas dengan baik serta mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL I dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran. Disamping itu juga, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Sarwi yaitu dosen yang pernah mengajar mata kuliah Gelombang, sehingga praktikan sudah mengenal karakteristik beliau. Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

## **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.**

Pembelajaran IPA di SMP N 1 Brangsong dilaksanakan dengan kurikulum baru yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Menurut para guru,

khususnya guru IPA Fisika memiliki kualitas yang cukup bagus. Hal ini bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan saat praktikan berada di kelas VIII yang menunjukkan prestasi dan antusias yang baik dari para siswa.

#### **E. Kemampuan diri praktikan.**

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, memahami karakter siswa dan cara mengajar. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi seperti yang diharapkan bersama-sama.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.**

Selama PPL I, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, serta bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri agar terjalin suatu hubungan yang saling mengisi.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Drs. Rozikin**  
NIP 196104171986031004

Kendal, 10 Agustus 2012

Praktikan



**Evin Zulfa Nur Syekha**  
NIM 4201409113

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Silvia Suryaningtyas**

**NIM : 6301409052**

**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya terletak di Jalan Raya Soekarno-Hatta 65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 11 agustus 2011. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP 1 Brangsongpada PPL 1 ini antara lain:

### **13. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam praktiknya tidak semua bisa melakukannya, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan olah gerak tubuh, kebugaran tubuh serta kesehatan, dimulai dari gerak kepala, tangan, badan, paha kaki dan pergelangan sendi – sendi. Mata pelajaran Penjasorkes meskipun termasuk pelajaran non akademik, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi teori dan tidak berlatih untuk materi praktek yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di pahami dan langsung dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran Penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

#### **14. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri1 Brangsong yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Penjasorkes sudah baik, dimana tersedia 3 ruang penyimpanan alat olahraga, 2 lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku serta proyektor di kelas 8 dan 9. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran Penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) maupun modul LKS sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket dan modul LKS sebagai panduan dalam belajar.

#### **15. Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran Penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan.

Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

#### **16. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

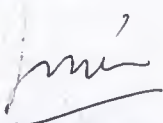
#### **17. NilaiTambah yang diperolehmahasiswasetelahmelaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk-beluk sekolah, baik dari manajemen, administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, system mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

#### **18. Saran PengembanganBagisekolahlatihandan UNNES**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Brangsong hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL.

Guru Pamong

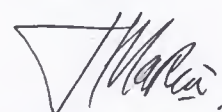


**Ermin Siti Nurcholis, S.Pd**

**NIP. 19690816 199802 2 001**

Kendal, 10 Agustus 2012

Praktikan



**Silvia Suryaningtyas**

**NIM. 6301409052**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Titi Rizki Arviani**

**NIM : 6301409067**

**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya terletak di Jalan Raya Soekarno-Hatta 65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2011. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP 1 Brangsong pada PPL 1 ini antara lain:



## **19. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam praktiknya tidak semua bisa melakukannya, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan olah gerak tubuh, kebugaran tubuh serta kesehatan, dimulai dari gerak kepala, tangan, badan, paha kaki dan pergelangan sendi – sendi. Mata pelajaran Penjasorkes meskipun termasuk pelajaran non akademik, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi teori dan tidak berlatih untuk materi praktek yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di pahami dan langsung dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran Penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

## **20. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri1 Brangsong yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Penjasorkes sudah baik, dimana tersedia 3 ruang penyimpanan alat olahraga, 2 lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku serta proyektor di kelas 8 dan 9. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran Penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) maupun modul LKS sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket dan modul LKS sebagai panduan dalam belajar.

## **21. Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran Penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan

guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

## **22. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

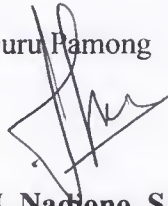
## **23. NilaiTambah yang diperolehmahasiswasetelahmelaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk-beluk sekolah, baik dari manajemen, administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, system mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

## **24. Saran PengembanganBagisekolahlatihandan UNNES**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Brangsong hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL.

Guru Pamong



**H. Nadjono, S.Pd**

**NIP 196104131984031010**

Kendal, 10 Agustus 2012

Praktikan



**Titi Rizki Arviani**

**NIM 6301409067**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Fajar Kurniawan Sudiarto**

**NIM : 6301409091**

**Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya terletak di Jalan Raya Soekarno-Hatta 65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2011. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP 1 Brangsong pada PPL 1 ini antara lain:

## **25. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam praktiknya tidak semua bisa melakukannya, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan olah gerak tubuh, kebugaran tubuh serta kesehatan, dimulai dari gerak kepala, tangan, badan, paha kaki dan pergelangan sendi – sendi. Mata pelajaran Penjasorkes meskipun termasuk pelajaran non akademik, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi teori dan tidak berlatih untuk materi praktek yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di pahami dan langsung dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran Penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

## **26. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri1 Brangsong yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Penjasorkes sudah baik, dimana tersedia 3 ruang penyimpanan alat olahraga, 2 lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku serta proyektor di kelas 8 dan 9. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran Penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) maupun modul LKS sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket dan modul LKS sebagai panduan dalam belajar.

## **27. Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran Penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan

guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

## **28. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

## **29. NilaiTambah yang diperolehmahasiswa setelahmelaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk-beluk sekolah, baik dari manajemen, administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, system mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

## **30. Saran PengembanganBagisekolahlatihandan UNNES**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Brangsong hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL.

Guru Pamong

  
**H. Nadio, S.Pd**

**NIP. 196104131984031010**

Kendal, 10 Agustus 2012

Praktikan

  
**Fajar Kurniawan Sudiarto**

**NIM. 6301409091**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Khusnul Khotimah**

**NIM : 6301409119**

**Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Brangsong yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Secara geografis SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya terletak di Jalan Raya Soekarno-Hatta 65 Kabupaten Kendal. Sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama hampir dua pekan, dimulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 11 agustus 2011. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP 1 Brangsongpada PPL 1 ini antara lain:



### **31. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam praktiknya tidak semua bisa melakukannya, objek yang dipelajari dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan olah gerak tubuh, kebugaran tubuh serta kesehatan, dimulai dari gerak kepala, tangan, badan, paha kaki dan pergelangan sendi – sendi. Mata pelajaran Penjasorkes meskipun termasuk pelajaran non akademik, tetapi kebanyakan siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi teori dan tidak berlatih untuk materi praktek yang diajarkan sehingga siswa kurang dapat mengambil makna dari pembelajaran ini. Penjasorkes berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di pahami dan langsung dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran Penjasorkes dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan oleh siswa pada khususnya sekarang dan yang akan datang.

### **32. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri1 Brangsong yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Penjasorkes sudah baik, dimana tersedia 3 ruang penyimpanan alat olahraga, 2 lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan sepak takraw serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku serta proyektor di kelas 8 dan 9. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran Penjasorkes. Sarana penunjang lain seperti buku paket (buku pegangan siswa atau guru) maupun modul LKS sudah memadai yaitu setiap siswa sudah mempunyai buku paket dan modul LKS sebagai panduan dalam belajar.

### **33. Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain guru pamong profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran Penjasorkes, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan

guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan.

#### **34. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

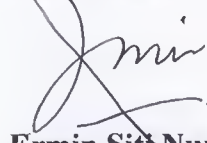
#### **35. NilaiTambah yang diperolehmahasiswa setelahmelaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang di peroleh praktikan setelah melaksanakan PPL I antara lain memahami seluk-beluk sekolah, baik dari manajemen, administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan konseling, administrasi perangkat pembelajaran, system mengajar guru, cara guru mengatasi siswa yang bermasalah serta pengetahuan praktikan dalam persiapan mengajar di kelas semakin bertambah.

#### **36. Saran PengembanganBagisekolahlatihandan UNNES**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Brangsong hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL.

Guru Pamong

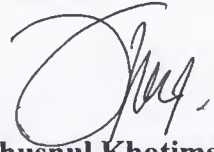


**Ermin Siti Nurcholis, S.Pd**

**NIP. 19690816 199802 2 001**

Kendal, 10 Agustus 2012

Praktikan



**Khusnul Khotimah**

**NIM. 6301409119**

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA** : Scovita Satya Yuda  
**NIM** : 71014090870  
**PRODI** : Pendidikan Koperasi  
**JURUSAN** : Pendidikan Ekonomi  
**FAKULTAS** : Fakultas Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Pada tanggal 1 Agustus 2012, 20 mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan diterjunkan di SMP N 1 Brangsong untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga di SMP N 1 Brangsong ini kami tidak hanya akan melaksanakan praktik mengajar, tetapi kami dituntut untuk profesional, memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Dalam kegiatan PPL 1 para praktikan diberi kesempatan yang seluas – luasnya untuk melakukan observasi mengenai administrasi, kegiatan belajar mengajar dan hal – hal lain yang berada di sekolah ini. Setelah melaksanakan PPL di SMP N 1 Brangsong, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan

dengan mata pelajaran Ekonomi, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru dituntut untuk memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa dalam mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini akan bermanfaat untuk para siswa dalam menerapkan ilmu yang didapat tentang perekonomian di kehidupan sehari-hari.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan ilmu ekonomi di kehidupan sehari-hari karena kita harus jeli dalam melakukan tindakan ekonomi. Bagaimana mengajarkan pada siswa untuk menelaah fenomena yang ada dalam kehidupan perekonomian sehingga siswa dapat mengerti segala sesuatunya.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

SMP N 1 Brangsong merupakan sekolah yang secara umum sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti pengadaan computer disetiap kelas dan wifi untuk mempermudah siswa mengakses data yang dibutuhkan. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah yang dapat menjadi sumber materi bagi siswa dan guru. Untuk ruangan kelas sendiri sudah tersedia LCD, black board beserta white board, dan screen.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Mukhlis, S.Pd sangat baik. Beliau seorang yang cerdas, ramah dan mengayomi. Beliau sangat terbuka

terhadap mahasiswa PPL, beliau juga dengan sabar membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL beserta anak didiknya. Dalam pembelajaran Ekonomi, guru sudah menggunakan metode ceramah tetapi juga meningkatkan kreatifitas siswa dengan pertanyaan-pertanyaan. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengarahkan siswa untuk berbahasa dengan baik.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik. Beliau selalu memberikan pengarahan, masukan serta dorongan untuk menjadi praktikan yang professional dan mampu menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Brangsong sangat bagus, hal ini ditandai dari prestasi yang dimiliki SMP ini. Siswa SMP N 1 Brangsong merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

#### **5. Kemampuan diri praktikan.**

Sebelum diterjukan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Dengan adanya PPL ini praktikan bisa belajar untuk menjadi guru ekonomi yang profesional.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.**

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang diperoleh. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari

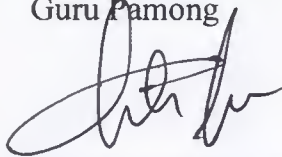
kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk lebih banyak belajar sehingga akan menjadikan praktikan menjadi seorang guru yang professional.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Saran praktikan untuk SMP N 1 Brangsong adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Saran kepada pihak Unnes agar lebih mempersiapkan praktikan sebelum terjun dalam kegiatan PPL, sehingga praktikan akan lebih matang dan siap.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 1 Brangsong.

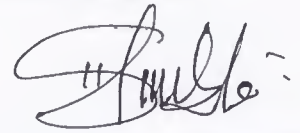
Mengetahui,  
Guru Pamong



**MUKHLISIN, S.Pd**  
**NIP 19691227 200801 1 002**

Kendal, Agustus 2012

Guru Praktikan



**Scovita Satya Yuda**  
**NIM 7101409070**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dwi Ari Widayanti  
**NIM** : 7101409133  
**Prodi** : Pend. Ekonomi Koperasi  
**Jurusan** : Pend. Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 2 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik. Saya selaku mahasiswa PPL yang ditempatkan di SMP N 1 Brangsong ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari observasi yang telah dilakukan selama kurang lebih dua minggu, maka hasil observasi yang dapat saya laporkan adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Brangsong, penulis mengambil bidang studi pendidikan ekonomi.

- Kekuatan pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan soial yaitu :
  - Siswa sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi.
  - Suasana lingkungan di dalam kelas sangat kondusif dan mendukung sehingga sangat membantu dalam kemudahan penyampaian materi ditunjang dengan alat – alat seperti menggambar dan media lainnya.
- Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti:
  - Siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.



- Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa, waktu 2 minggu itu masih sangat kurang untuk melakukan observasi tersebut.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong.**

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan sekolah standar nasional (SSN). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 1 Brangsong memiliki ruang teori, laboratorium komputer, laboratorium IPA dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Sarana dan prasarana itu diantaranya adalah OHP, LCD, komputer, televisi dan beberapa kipas angin, CD pembelajaran dan juga alat peraga lainnya. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi jalanya proses belajar mengajar.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi,. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **b. Kualitas Dosen Koordinator**

Dosen Koordinator yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 selama 2 minggu ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar, praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana mengatasi permasalahan – permasalahan di kelas dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, sehingga praktikan menjadi paham tentang bagaimana seharusnya tindakan yang diambil dalam kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan juga diikut sertakan dalam kegiatan - kegiatan ekstra seperti pesantren kilat, pelaksanaan zakat yang dilaksanakan di SMP N 1 Brangsong pada bulan Ramadhan ini. Hal ini menambah pengalaman dan manfaat bagi praktikan tidak hanya dalam hal proses belajar mengajar tetapi juga dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat terutama lingkungan sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Brangsong dan UNNES**

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 1 Brangsong yang telah menerima dengan baik dan bersedia menjadi tempat belajar bagi mahasiswa praktikan. Saran dari praktikan untuk SMP Negeri 1 Brangsong adalah:

- a. Fokus dan konsisten dalam mewujudkan visi dan misi sehingga bisa menjadi sekolah unggulan baik ditingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional.
- b. Menciptakan inovasi di berbagai bidang, mengkaji, mengevaluasi, dan mengembangkannya sehingga seiring berjalannya waktu SMP Negeri 1 Brangsong akan menjadi lebih baik, baik dalam mencetak lulusan, meraih prestasi-prestasi gemilang, menciptakan kualitas pendidikan dan pengajaran yang ideal, maupun sistem manajemen yang tangguh.
- c. Menerapkan pendidikan akhlak dan karakter yang mulia untuk semua warga sekolah, baik siswa, guru, staf karyawan, dan semua personalia di sekolah.

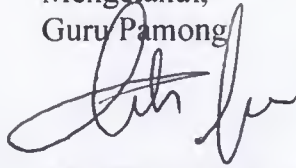
Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah:

- a. Melaksanakan pendidikan akhlak dan karakter kepada semua civitas akademik, khususnya kepada mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini sangat dibutuhkan ketika melaksanakan program PPL dan sekaligus bekal sebagai guru professional.
- b. Mengevaluasi kurikulum dan mata kuliah-mata kuliah yang diberikan kepada program studi kependidikan. Banyaknya teori yang diberikan di perkuliahan ternyata belum bisa menjamin akan mempermudah mahasiswa untuk menjadi guru yang professional.
- c. Melakukan koordinasi yang bagus dan solid kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan PPL, terutama pihak sekolah sehingga membantu kelancaran mahasiswa untuk menimba ilmu di sekolah tempat latihan tanpa hambatan yang berarti, serta Memperbaiki hasil pemlotingan PPL pada periode berikutnya.

Demikian refleksi diri yang dapat dipaparkan sebagai hasil pengamatan dalam kegiatan PPL 1. Semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan, Universitas Negeri Semarang, dan semua pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



MUKHLISIN, S, pd.  
NIP : 19691227 200801 1 002

Praktikan



Dwi Ari Widayanti  
NIM:7101409133

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PROFIL SEKOLAH

##### a. Keadaan Fisik Sekolah

###### 1.1 Luas Tanah

SMP N 1 Brangsong memiliki luas tanah seluruhnya 10.000 m<sup>2</sup>, seluruhnya bersertifikat hak milik.

###### 1.2 Denah Sekolah

Denah SMP N 1 Brangsong terlampir.

###### 1.3 Identitas sekolah

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 BRANGSONG
2. No Statistik Sekolah : 201032409046
3. Tipe Sekolah : A
4. Alamat : Jln. Soekarno Hatta 65
5. Desa/Kelurahan : Brangsong
6. Kecamatan : Brangsong
7. Kab/Kota : Kabupaten Kendal
8. Provinsi : Jawa Tengah
9. Telepon / Fax : Telp. (0294)
10. Status Sekolah : Negeri ( Sekolah Standar Nasional )

##### 1.4 Kelengkapan Fasilitas Sekolah

Kelengkapan fasilitas sekolah terdiri atas jenis dan luas bangunan yang ada disekolah dan bangunan lain.

###### 1.4.1 Jenis dan luas bangunan yang ada di sekolah terdiri atas :

No.	Jenis bangunan	Jumlah	p x l (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Kelas	24	7 x 8
2	Ruang Kepala Sekolah	1	3 x 6

3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 6
4	Ruang Guru	1	18 x 6
5	Ruang Tata Usaha	1	8 x 6
6	Ruang BK	1	8 x 6
7	Ruang Alat Olah Raga	1	2 x 6
9	Ruang Pramuka	1	7 x 1,5
10	Ruang OSIS	1	3 x 8
11	Ruang Keterampilan	2	8 x 15
12	Laboratorium IPA	1	6 x 12
13	Laboratorium Komputer	3	8 x 6
14	Ruang Bordir	1	4 x 3
15	Ruang Tata Busana	1	4 x 3
16	Ruang Elektro	1	6 x 12
17	UKS	1	3 x 8
18	Koperasi	1	3 x 8
19	Perpustakaan	1	7 x 15
20	Kamar Mandi Guru	4	2 x 1,5
21	Kamar Mandi Siswa	17	2 x 1,5
22	Gudang	1	2 x 1,5
23	Dapur	1	2 x 3
24	Mushola	1	7 x 9
25	Rumah Penjaga	1	5 x 6
26	Pos Penjaga	1	2 x 2
27	Kantin	4	@ 2 x 3

**b**

## **1.4.2 Lain-lain**

### **1) Tempat Parkir**

SMP N 1 Brangsong dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi karyawan, guru, siswa, dan tamu. Untuk parkir kendaraan guru, karyawan, dan siswa berada di halaman depan sebelah barat, dengan luas halaman parkir 5 m x 15 m. Sedangkan parkir untuk tamu berada di halaman depan sebelah timur dengan luas kira-kira 4 m x 10 m.

### **2) Koperasi**

Koperasi menjual berbagai makanan ringan, minuman dan alat-alat tulis atau perlengkapan sekolah dengan luas 3 m x 6 m.

### **3) Kantin**

Menjual beranekaragam makanan dan minuman, kantin berjumlah 4 dengan luas masing-masing 2 m x 3 m.

### **4) Kamar Mandi**

Kamar mandi terdiri dari :

- 4 buah untuk Guru dengan luas 2m x 1,5m.
- 16 buah untuk siswa dengan luas 2m x 1,5m.

## Lampiran 2

### **Keadaan Lingkungan Sekolah**

#### **2.1 Lingkungan SMP N 1 Brangsong**

Batas-batas lokasi SMP N 1 Brangsong adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara	: SMK N 04 Kendal
Sebelah Selatan	: Sawah
Sebelah Timur	: Sawah
Sebelah Barat	: Kantor Kecamatan Brangsong

#### **2.2 Kondisi lingkungan**

- 1) Tingkat kebersihan : tingkat kebersihan SMP N 1 Brangsong cukup bersih, tiap kelas disediakan tempat sampah, tiap kelas juga melaksanakan regu piket kebersihan kelas. Sekolah juga melakukan kegiatan Jum'at bersih setiap dua minggu sekali.
- 2) Tingkat kebisingan : Lokasi SMP N 1 Brangsong yang langsung berhadapan dengan jalan raya, menjadikan sekolah menjadi bising. Namun untuk meredam kebisingan, pihak sekolah mengantisipasinya dengan membangun pagar tembok sekolah dengan cukup tinggi dan menanam pohon-pohon yang rimbun untuk meminimalisir suara yang bising. Pihak sekolah juga menempatkan posisi ruang kelas siswa di bagian tengah dan selatan, sehingga siswa merasa cukup tenang dalam menerima pelajaran.
- 3) Sanitasi : sanitasi baik, karena terdapat beberapa selokan air sebagai pembuangan air yang langsung mengalir ke sawah. Air yang digunakan untuk MCK menggunakan air PDAM dan air sumur bor. Begitu juga dengan keadaan pembuangan sampah yang cukup terkelola dengan baik.
- 4) Jalan Penghubung : secara geografis, SMP N 1 Brangsong sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya di jalan Soekarno Hatta, sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum. Banyak siswa diluar kecamatan



Brangsong, seperti kecamatan Kaliwungu yang memilih bersekolah di SMP N 1 Brangsong karena mudah dijangkau dengan transportasi umum.

- 5) Keadaan Masyarakat : masyarakat di sekitar SMP N 1 Brangsong merupakan warga pedesaan yang tinggal disekitar industri pabrik, sehingga banyak masyarakat yang mata pencahariannya sebagai buruh maupun karyawan pabrik. Namun ada juga yang bekerja sebagai petani, pegawai negeri, dan swasta.

### **Lampiran 3**

#### **VISI SEKOLAH**

HANDAL DALAM ILMU DAN TAQWA, BERPRESTASI,  
BERGUNA DAN BERKEMAMPUAN

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Handal dan disiplin serta santun dalam berperilaku.
3. Meningkatkan rata – rata nilai dan Nilai Ujian Nasional ketamatan tiap mata pelajaran.
4. Meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga, kesenian, dan keterampilan.
5. Terciptanya sumber daya manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
6. Terbinanya kemampuan siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan prestasinya di bidang pendidikan.
7. Terbinanya siswa untuk mencintai tanah air.

#### **MISI SEKOLAH**

1. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan budi pekerti luhur.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Menumbuhkan semangat berprestasi, rasa tanggung jawab, dan disiplin secara instensif bagi guru, karyawan dan siswa.
5. Optimalisasi hasil Nilai Ujian Nasional diatas rata – rata daerah.
6. Memiliki andalan khusus di bidang olahraga, kesenian, keterampilan, pramuka dan PMR sebagai kader – kader bangsa.
7. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi (TI)
8. Memelihara dan meningkatkan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan sekolah.
9. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup untuk menunjang kegiatan akademik sebagai dasar menuju pencapaian profesionalisme yang semakin mantap, kreatif, dan inovatif.

10. Meningkatkan dan mengembangkan kerja sama serta koordinasi yang lebih mantap dan handal.

11. Terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan dalam sekolah.

## Lampiran 4

### Daftar Nama Guru Dan Karyawan

1	Dra. Sri Hartini	19591002 198603 2 008
2	Dra. Hj. Siti Mahsunah	19571221 198403 2 008
3	Nunuk Sri Hartini, S.Pd	19590407 198103 2 007
4	Hj. Harini, S.Pd	19610122 198403 2 007
5	H. Nadiono, S.Pd	19610413 198403 1 010
6	Setyawati Sri Wahyurini	19580309 198403 2 001
7	Dra. Dewi Setiawati	19600510 198310 2 009
8	Hj. Sri Suniati	19611105 198403 2 006
9	Budi Tri Kartika	19660317 198903 1 006
10	Siti Romlah, S. Pd	19640912 198501 2 002
11	Sudarsih, S. Pd	19630522 198603 2 007
12	Umi Endrastiati S, S.Pd	19660130 198903 2 008
13	Hardilan, S. Pd	19670312 198902 1 001
14	Drs. Rozikin	19610412 199702 1 001
15	Rusmin, S. Pd	19650510 199103 1 016
16	Naniek Rustiyani, S. Pd	19640715 198902 2 001
17	Drs. H. Mas'ud	19671020 199003 1 004
18	Supriyono, S.Pd	19690204 199003 1 007
19	Nur Wachid S, S. Pd	19680701 199003 2 006
20	Dra. Sri Sundari	19661226 199512 2 001
21	Dra. Hj. Sri Wahyu H	19640804 199412 2 001
22	Dra. Sri Nurdiayu	19640421 199512 2 002
23	Dwi Lestari, S.Pd	19670515 199512 2 003
24	Dra. Ratna Widuri	19680819 199512 2 002
25	Drs.Masruch	19600503 199512 1 001
26	Ermin Siti Nur Cholis, S. Pd	19690816 199802 2 001
27	Harsini	19640925 198803 2 009
28	Ani Syafa'ah, S.Pd	19680603 199412 2 002
29	R. Jujur Sudarmawan, S.Pd	19690522 199702 1 001
30	Rina Nuraida	19590930 198303 2 006
31	Wiji Astuti	19650711 199403 2 008
32	Kusdaryanti, S.Pd	19721128 199802 2 004
33	Sunar, S.Pd	19690613 199801 1 002
34	Masduki	19590228 198111 1 001
35	Endang Listiyowati, S.Pd	19651225 198602 2 006
36	Juni Lestari,S.Pd	19710620 200212 2 004
37	Lucia Kristiana, S. Pd	19661217 198901 2 001
38	Rita Oktiningsih,S.Pd	19671013 200604 2 004
39	Mukhlisin,S.Pd	19691227 200801 1 002
40	Retno Dyah As, S.Pd	19870801 201101 2 018
41	Amalia Hayati,S.Pd	19870715 201101 2 027

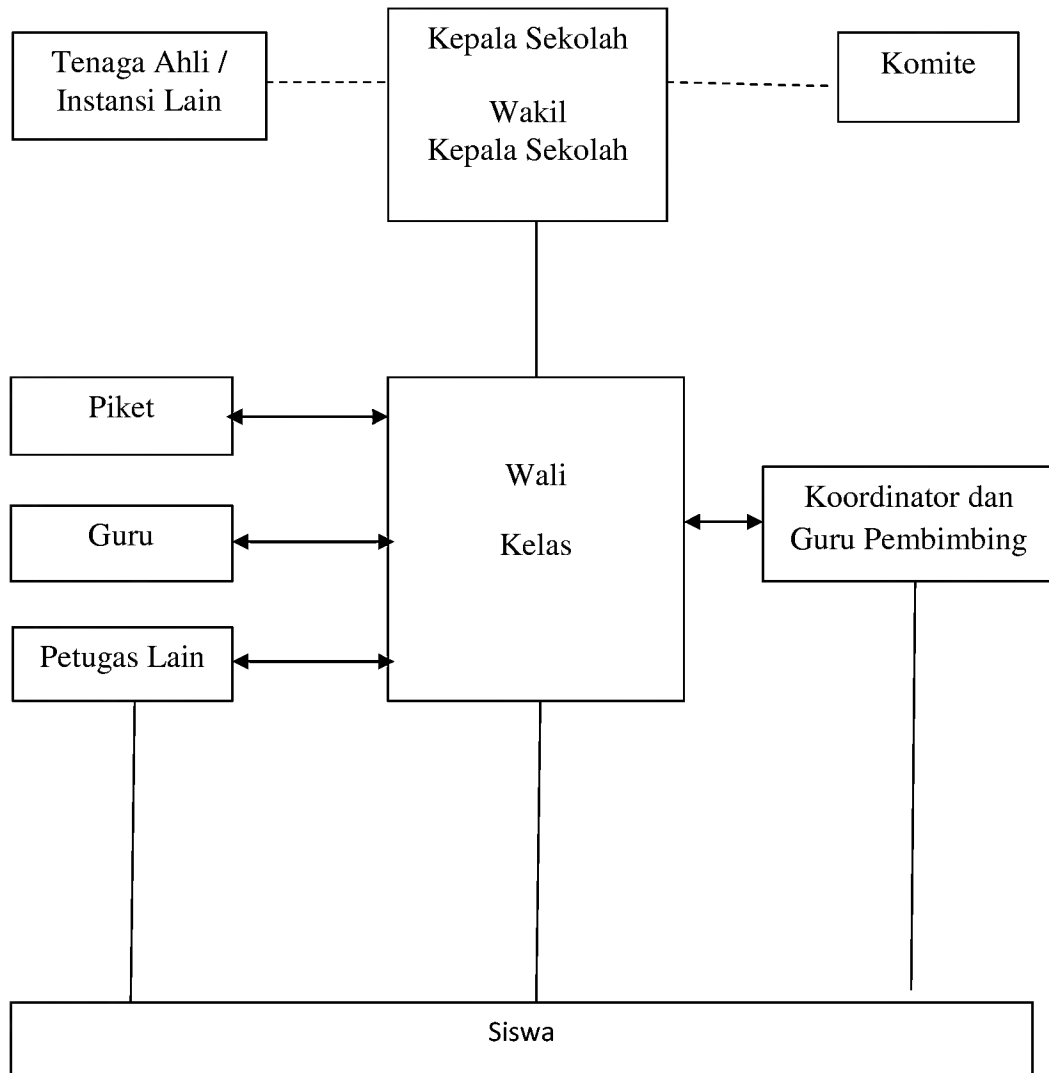
<u>JUMLAH STAF TATA USAHA DAN KARYAWAN SMP NEGERI 1 BRANGSONG</u>		
1	Setya Pribadi	19580309 198003 1 008
2	Kastatik	19611019 198701 2 001
3	Sri Budi Indarwati	19610101 198902 2 003
4	Suryatun	19690410 199703 2 003
5	Solekhan	19630204 198601 1 008
6	Yuyun Nihayati	19800924 200701 2 004
7	Siti Saidah	Ptt
8	Abdul Mujib	Ptt
9	Sumar	Ptt
10	Aliyatun	Ptt
11	Toha Abdul Rozak	Ptt
12	Sapuwan	Ptt
13	Ahmad Mustaghfirin	Ptt
14	Solikin	Ptt
15	Solimin	Ptt
16	Linda Astriani	Ptt

## Lampiran 5

### PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM BIMBINGAN KONSELING

Di dalam pembagian tugas guru dalam bimbingan konseling di SMP N 1 Brangsong sudah memenuhi aspek yang diharapkan. Di sana guru saling memberikan informasi mengenai anak didiknya jika ada anak yang perlu penanganan kepada guru BK dan antara guru BK dan dengan guru mata pelajaran diharapkan adanya koordinasi yang sangat baik guna kelancarannya pelaksanaan BK di sekolah.

Mekanisme Penanganan Bimbingan dan Konseling Siswa disekolah



Keterangan :

-----	Garis Koordinasi
—————	Garis Komando
←————→	Garis Konsultasi

Peran dan kontribusi guru mata pelajaran tetap sangat diharapkan guna kepentingan efektivitas dan efisien pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bahkan dalam batas-batas tertentu guru pun dapat bertindak sebagai konselor bagi siswanya. Wina Senjaya (2006) menyebutkan salah satu peran yang dijalankan oleh guru yaitu sebagai pembimbing dan untuk menjadi pembimbing baik guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Sementara itu, berkenaan peran guru mata pelajaran dalam bimbingan dan konseling, Sofyan S. Willis (2005) mengemukakan bahwa guru-guru mata pelajaran dalam melakukan pendekatan kepada siswa harus manusiawi-religius, bersahabat, ramah, mendorong, konkret, jujur dan asli, memahami dan menghargai tanpa syarat.

• **Tugas dalam BK Guru Mata Pelajaran/Praktik**

- a. Membantu konselor mengidentifikasi siswa yang memerlukan pelayanan BK, serta membantu pengumpulan data tentang siswa.
- b. Mereferal siswa yang memerlukan pelayanan BK kepada konselor.
- c. Menerima siswa alih tangan dari konselor, yaitu siswa yang menurut konselor memerlukan pelayanan pengajaran khusus.
- d. Memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa yang memerlukan pelayanan/kegiatan BK.
- e. Berpartisipasi dalam kegiatan khusus penanganan masalah siswa, seperti konferensi kasus.
- f. Membantu pengumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian pelayanan BK serta upaya tindak lanjutnya.

Di dalam pembagian tugas guru dalam bimbingan konseling di SMP N 3 Muntilan sudah memenuhi aspek yang diharapkan. Di sana guru saling memberikan informasi mengenai anak didiknya jika ada anak yang perlu

penanganan kepada guru BK dan antara guru BK dan dengan guru mata pelajaran diharapkan adanya koordinasi yang sangat baik guna kelancarannya pelaksanaan BK di sekolah



## Lampiran 6

### **TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 1 BRANGSONG**

#### **BAB I UMUM**

##### **Pasal 1**

1. Setiap siswa wajib menjunjung tinggi tata susila dan sopan santun, baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. Setiap siswa wajib memelihara dan menjaga nama baik diri sendiri, orang tua atau keluarga dan sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.
3. Setiap siswa wajib menjaga diri dalam pergaulan agar tidak terlibat dalam pergaulan yang bersifat menghambat dan/atau merusak pertumbuhan pembinaan masa depan dan mampu membawakan diri yang mencerminkan sebagai remaja/pemuda terpelajar, berbudi luhur dan sadar akan pandangan dan tuntunan umum.
4. Setiap siswa wajib memiliki rasa persatuan dan kekeluargaan terhadap sesama siswa dan seluruh civitas akademik baik di dalam maupun di luar sekolah.

##### **Pasal 2**

- 1.a Setiap siswa wajib turut serta bertanggung jawab dalam memelihara dan menjaga kebersihan, ketertiban, keindahan kelas dengan pengawasan Wali Kelas.
- b. Setiap siswa wajib turut serta bertanggung jawab dalam memelihara dan menjaga kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan di sekolah dengan pengawasan Guru Piket.
- 2.a Siswa yang terbukti merusak dan/atau mengotori peralatan sekolah atau gedung sekolah akan dibebanin ganti rugi biaya perbaikan dan/sanksi yang lain sampai dikeluarkan dari sekolah.

- b. Wakasek menentukan ganti rugi biaya perbaikan dan/atau sanksi atas kerusakan peralatan sekolah atau gedung sekolah yang dilakukan oleh siswa.

### **Pasal 3**

1. Setiap siswa wajib mengikuti semua mata pelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah kecuali Pendidikan Agama, siswa wajib mengikuti sesuai dengan agama yang dianut dengan baik serta memelihara ketenangan kelas selama pelajaran berlangsung.
2. Tugas-tugas sekolah yang lain (Lembar Kegiatan Siswa, Pekerjaan Rumah dan lainnya) harus diselesaikan dengan tertib dan penuh tanggung jawab.
3. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera yang diselenggarakan oleh sekolah.
4. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ditetapkan oleh sekolah, sesuai dengan pilihan masing-masing siswa (1 wajib pramuka, 1 pilihan).

### **Pasal 4**

Setiap siswa yang menghadapi kesulitan pribadi, kesulitan pelajaran atau kesulitan dalam pergaulan berhak dan wajib meminta bantuan Wali Kelas/Guru BK/Kepala Sekolah maupun guru-gurunya yang lain.

### **Pasal 5**

1. Siswa tidak dibenarkan membawa barang-barang yang terlarang ke sekolah antara lain senjata tajam/senjata api, minuman keras, buku/gambar asusila, kaset video, kaset VCD atau yang lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Pihak sekolah sewaktu-waktu berhak mengadakan razia atas barang-barang yang dibawa oleh siswa yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan hasil razia disimpan atau dimusnahkan oleh sekolah.

3. Siswa tidak dibenarkan membawa / mengisap rokok di lingkungan sekolah dan disarankan tidak melakukan juga di luar sekolah.
4. Siswa dilarang makan dan minum di ruang belajar.
5. Siswa dilarang berkelahi di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

#### **Pasal 6**

Setiap siswa wajib mempunyai kartu pelajar/kartu OSIS.

#### **Pasal 7**

1. Setiap siswa tidak dibenarkan menerima tamu di sekolah selama waktu sekolah, kecuali dalam hal-hal tertentu dan dengan seijin Guru Kelas / Guru Piket / Wali kelas / Guru BK / Kepala Sekolah, setelah lapor Tata Usaha.
2. Untuk menerima tamu disediakan tempat di ruang BK.

### **BAB II**

#### **HARI SEKOLAH, WAKTU BELAJAR DAN PRESENSI**

#### **Pasal 8**

1. Hari sekolah berlangsung 6 hari, kecuali hari libur umum dan hari libur lainnya yang ditetapkan dalam kalender pendidikan atau oleh sekolah.
2. Kegiatan sekolah pada hari Senin sampai Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 WIB.
3. Siswa yang berkewajiban mengikuti kegiatan sekolah pada siang atau sore hari berlaku jadwal khusus yang disusun untuk itu.

#### **Pasal 9**

- 1.a Siswa yang terlambat hadir di sekolah akan dikenakan sanksi.
- b. Guru Piket, Kesiswaan, BK bertugas menangani siswa yang terlambat dan kemudian mencatatnya dalam buku kejadian.

- c. Siswa yang sering terlambat dikenai sanksi sesuai dengan Bab VIII.
2. Selama waktu belajar, siswa tidak dibenarkan meninggalkan kelas/sekolah, kecuali sakit dan alasan lain dengan mendapat ijin khusus dari Guru BK / Guru Piket / Kepala Sekolah, dengan ketentuan tetap bertanggung jawab atas semua tugas pelajaran yang tidak diikutinya.
3. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas waktu pergantian jam pelajaran, tanpa seijin guru yang mengajar jam pelajaran berikutnya.

### **Pasal 10**

- 1.a Presensi siswa masuk sekolah menjadi komponen penting dalam penentuan kenaikan kelas.
- b. Ketidakhadiran siswa tanpa pemberitahuan maksimal 10% dalam 1 tahun.
- c. Pasal 10 ayat 1 tidak berlaku untuk siswa yang sakit dan atau ijin.
2. Siswa yang absen karena sakit dan atau karena alasan lain harus ada pemberitahuan ke sekolah dari orang tua / wali siswa / pihak lain yang mempunyai kewenangan untuk itu.
3. Siswa yang tidak masuk sekolah tanpa pemberitahuan, dapat dikenakan sanksi berdasarkan Bab VIII.
4. Tugas-tugas pelajaran yang ada / diberikan selama siswa absen, wajib dipenuhi setelah siswa kembali masuk sekolah.

## **BAB III**

### **PAKAIAN SEKOLAH**

#### **Pasal 11**

1. Siswa wajib mengenakan pakaian sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah baik model, ukuran, warna maupun hari pemakaiannya, dengan ketentuan tambahan:
  - a. Baju harus dimasukkan ke dalam celana/rok, ikat pinggang kelihatan.
  - b. Semua kancing tertutup, kecuali kancing kerah.

2. Ketentuan berpakaian :
  - a. Hari Senin dan Selasa  
Semua siswa memakai seragam OSIS (baju/blus putih, celana/rok biru, atribut, lokasi, ikat pinggang hitam polos, kaos kaki putih polos dan topi) dengan ukuran standar (15 cm di atas mata kaki).
  - b. Hari Rabu dan Kamis  
Semua siswa memakai seragam baju / blus biru kotak-kotak, celana / rok biru berikat pinggang hitam polos, kaos kaki putih ukuran standar.
  - c. Hari Jum'at dan Sabtu  
Seragam Pramuka lengkap ikat pinggang hitam, kaos kaki hitam ukuran standar (15 cm di atas mata kaki). Bila upacara hari Pramuka menggunakan duk.
3. Siswa tidak diperkenankan bersolek yang berlebihan.
4. Siswa tidak diperkenankan memakai sepatu sandal, atau sandal (kecuali kakinya sakit dan tidak mungkin memakai sepatu), sepatu lars, sepatu berhak tinggi.
5. Siswa putra dilarang memakai perhiasan telinga, gelang dan kalung.

### **Pasal 12**

Pada jam pelajaran praktek olahraga, siswa wajib mengenakan seragam khusus untuk olahraga.

### **Pasal 13**

1. Siswa harus berambut rapi (tidak boleh diwarnai, anak laki-laki tidak boleh berambut panjang, gundul, model rambut tidak wajar).
2. Semua siswa tidak dibenarkan memelihara kuku panjang dan atau diberi warna.

## **BAB IV PENGUNAAN LABORATORIUM**

#### **Pasal 14**

Setiap siswa berhak menggunakan Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan Ruang Media, dengan mentaati tata tertib khusus yang diatur untuk itu.

### **BAB V PENGUNAAN PERPUSTAKAAN**

#### **Pasal 15**

Setiap siswa berhak menggunakan perpustakaan sekolah dengan mentaati tata tertib yang ada.

### **BAB VI PEMBAGIAN RAPORT DAN PERTEMUAN DENGAN ORANG TUA / WALI SISWA**

#### **Pasal 16**

1. Laporan perkembangan hasil belajar (raport) dibuat setiap akhir program dan diserahkan kepada Orang Tua / Wali Siswa sesuai dengan rencana sekolah / kalender pendidikan.
2. Raport diserahkan langsung kepada Orang Tua / Wali Siswa dalam pertemuan Orang Tua / Wali Siswa dengan Wali Kelas dan atau Kepala Sekolah bertepatan dengan waktu pembagian raport.

#### **Pasal 17**

1. Pertemuan Orang Tua / Wali Siswa dengan sekolah dapat berupa konsultasi dengan Wali Kelas / Pembina OSIS / Kepala Sekolah atau Guru BK Sekolah dengan menyelesaikan masalah yang terjadi atas diri siswa.

2. Pertemuan tersebut dapat dilakukan dengan cara Orang Tua / Wali Siswa datang ke Sekolah atau petugas sekolah melakukan kunjungan ke rumah siswa.
3. Sekolah berhak mengundang Orang tua / Wali Siswa untuk memberi informasi / penjelasan tentang sekolah.

## **BAB VII SANKSI-SANKSI**

Setiap pelanggaran terhadap tata tertib ini dapat dikenakan sanksi sesuai dengan bentuk dan jenis pelanggaran. Bentuk-bentuk tindakan atau sanksi terhadap pelanggaran tata tertib berdasar acuan point pelanggaran.

- Point sampai 100 : Peringatan lisan
- Point sampai 200 : Peringatan tertulis 1, Orang tua dipanggil dan skorsing 1 hari.
- Point sampai 300 : Peringatan tertulis 2, Orang tua dipanggil dan skorsing 3 hari.
- Point sampai 1000 : Siswa dikembalikan kepada Orang Tua.

## **BAB VIII PRESTASI**

### **PASAL 18**

1. Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
2. Prestasi siswa meliputi bidang akademis maupun non akademis.
3. Penghargaan atas prestasi siswa didasarkan kepada jenis dan tingkatannya.

## **BAB IX PASAL TAMBAHAN**

### **PASAL 19**

Hal-hal lain yang belum tercakup dalam tata tertib ini akan diatur dan atau ditentukan kemudian

**TABEL**  
**ANGKA PELANGGARAN KEPERIBADIAN SISWA**  
**SMP NEGERI 1 BRANGSONG**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI LANGSUNG</b>	<b>POINT</b>
<b>I.</b>	<b>KERAPIAN</b>		
1.	Tidak memakai seragam sekolah.	Diperingatkan dan berjanji tidak akan mengulangi lagi.	50
2.	Tidak memakai atribut seragam (Badge OSIS, lokasi, kaos kaki 15 cm).	Diperingatkan dan dianjurkan memasang atribut.	25
3.	Baju seragam tidak dimasukkan selama di sekolah.	Diperingatkan dan disuruh merapikan.	25
4.	Seragam sekolah, atribut dicoret-coret dengan tipe ex, spidol, dll.	Diperingatkan dan dianjurkan membersihkan / mengganti	25
5.	Tidak membawa buku pelajaran	Ditegur dan dikeluarkan	25
6.	Tidak mengerjakan tugas dari guru / PR	Ditegur dan disuruh mengerjakan di luar kelas	50
7.	Tidak memakai ikat pinggang	Diperingatkan dan berjanji tidak mengulangi lagi	25
8.	Memakai lipstick, pewarna	Ditegur dan disuruh untuk	25



	kuku, dll	menghapus / membersihkan	
9.	Memakai anting tidak pada tempatnya / lebih dari 1 (satu) pasang anting	Diperingatkan dan anting disita	50
10.	Siswa laki-laki memakai anting, gelang, kalung, dll.	Diperingatkan dan barang disita.	50
<b>NO</b>	<b>JENIS PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI LANGSUNG</b>	<b>POINT</b>
11.	Siswa laki-laki rambutnya panjang/gondrong.	Rambut dipotong	50
12.	Memakai gel sehingga rambutnya seperti landak.	Disuruh mencuci sampai gelnya hilang.	25
13.	Mewarnai rambut (mengecat, merubah warna rambut).	Tidak boleh mengikuti KBM sampai warna rambut kembali aslinya.	50
14.	Model rambut tidak wajar.	Diperingatkan dan disuruh memperbaiki.	50
<b>II.</b>	<b>KERAJINAN (KJ)</b>		
1.	Terlambat masuk sekolah dalam satu bulan.		
	1-2 kali :	Tidak boleh mengikuti jam pelajaran ke-1/kebersihan.	25
	3 kali :	Tidak boleh mengikuti jam pelajaran ke-1 dan ke-2 / kebersihan.	50
	4 kali :	Dipulangkan dan orang tua	100

		dipanggil.	
2.	Keluar atau pulang tanpa ijin dari sekolah.	Tugas kebersihan 1 jam pelajaran dan orang tua dipanggil.	150
3.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.		
	1 hari	Diperingatkan serta dibina guru BK serta besoknya wajib membawa surat ijin.	50
	2 hari	Tugas kebersihan 1 jam	75
	3 hari	Tugas kebersihan 1 jam pelajaran dan orang tua dipanggil.	100
	4 hari	Peringatan dan skorsing 1 hari di sekolah serta orang tua dipanggil.	150
	5 hari	Peringatan dan skorsing 2 hari di sekolah serta orang tua dipanggil.	200
	6 hari	Peringatan dan skorsing 3 hari di sekolah serta orang tua dipanggil.	250
	7 hari berturut-turut dan sekolah sudah menghubungi	Diminta untuk mengundurkan diri.	1000
4.	Keluar kelas waktu pergantian pelajaran tanpa ijin guru kelas	Dikeluarkan dari kelas.	50

	berikutnya.		
5.	Tidak mengembalikan buku point pelanggaran.	Diperingatkan dan tidak boleh mengulangi.	50
6.	Tidak mengikuti upacara bendera.		
	1 kali	Diperingatkan serta dibina oleh Kesiswaan dan Guru BK.	25
	2 kali	Diperingatkan dan membuat surat pernyataan tidak mengulangi.	25
	3 kali	Orang tua dipanggil	50

NO	JENIS PELANGGARAN	SANKSI LANGSUNG	POINT
7.	Tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler		
	1 kali	Diperingatkan serta dibina oleh Kesiswaan dan Guru BK	25
	2 kali	Diperingatkan dan membuat surat pernyataan tidak mengulangi / Pembina	25
	3 kali	Orang Tua dipanggil	50
<b>III.</b>	<b>KELAKUAN (KL)</b>		
1.	Mengganggu teman /	Ditegur dan dikeluarkan dari	25

	membuat gaduh di kelas	kelas.	
2.	Meninggalkan kelas tanpa ijin	Ditegur dan dikeluarkan dari kelas.	50
3.	Membuat tulisan / gambar tidak senonoh pada buku pelajaran, kursi, tembok, ruang kelas dan lainnya.	Ditegur, disuruh menghapus / membersihkan.	50
4.	Tidur di kelas saat pelajaran.	Ditegur, dibina, disuruh mencuci muka.	25
5.	Meninggalkan buku pelajaran di kursi, laci meja setelah pelajaran selesai.	Ditegur, dibina dan bukunya disita sementara.	25
6.	Mengerjakan tugas / PR saat pelajaran berlangsung.	Buku disita dan diambil setelah pulang sekolah.	50
7.	Makan/minum saat pelajaran berlangsung.	Diperingatkan dan dikeluarkan dari kelas.	50

<b>NO</b>	<b>JENIS PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI LANGSUNG</b>	<b>POINT</b>
8.	Bermain bola, lempar-lempar kapur, kertas, pensil, tipe ex, dll.	Ditegur dan barang disita.	50
9.	Berbuat curang, menyontek saat ulangan atau memberikan contekan.	Ditegur, diberi nilai nol dan tidak diberi ulangan susulan.	100

10.	Membawa / merokok di lingkungan sekolah.	Dibina, diberi tugas kebersihan dan orang tua dipanggil untuk membuat surat pernyataan.	300
11.	Membawa buku komik majalah, gambar, VCD/film porno, HP ke sekolah.	Disita dan orang tua dipanggil, diskor 1 minggu.	500
12.	Membuang sampah tidak pada tempatnya.	Ditegur dan disuruh membuang pada tempatnya.	25
13.	Berbicara kotor.	Diperingatkan dan dikeluarkan dari kelas.	50
14.	Memukul meja, bangku selama pelajaran.	Ditegur dan dikeluarkan dari kelas.	50
15.	Mengotori kelas.	Ditegur dan disuruh membersihkan kelas.	50
16.	Merusak barang milik sekolah atau teman.	Disuruh memperbaiki atau mengganti yang baru.	300
17.	Dilarang membawa HP di lingkungan sekolah pada saat jam KBM.	HP disita dan orang tua dipanggil.	100
18.	Bermesraan di lingkungan sekolah	Diperingatkan dan orang tua dipanggil.	500
<b>NO</b>	<b>JENIS PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI LANGSUNG</b>	<b>POINT</b>
19.	Menghilangkan / mencuri barang milik orang lain.	Diskor 3 hari, orang tua dipanggil disuruh untuk mengganti.	500

20.	Terlibat langsung perkelahian di dalam / di luar lingkungan sekolah.	Diskor 1 minggu, orang tua dipanggil.	750
21.	Membawa senjata tajam / senjata api, mercon dan sebagainya.	Orang tua dipanggil, siswa dikembalikan kepada orang tua.	1000
22.	Dilaporkan / diketahui melakukan tindakan asusila.	Orang tua dipanggil dan siswa dikembalikan ke orang tua.	1000
23.	Melakukan perbuatan yang mengarah kepada tindakan pidana / urusan polisi.	Orang tua dipanggil dan siswa dikembalikan ke orang tua.	1000
24.	Membawa, menyimpan dan menggunakan serta menjual obat terlarang, minuman keras.	Orang tua dipanggil dan siswa dikembalikan ke orang tua.	1000
25.	Memalsukan tanda tangan / nilai guru.	Diperingatkan dan orang tua dipanggil.	500
26.	Gaduh saat berdoa.	Mengulang berdoa sendiri di depan kelas.	50
27.	Bermain kartu atau hal-hal lain yang tidak layak dilakukan anak sekolah.	Barang disita, diskor 1 hari disekolah.	100

<b>NO</b>	<b>JENIS PELANGGARAN</b>	<b>SANKSI LANGSUNG</b>	<b>POINT</b>
28.	Menganiaya teman, mengancam teman, mencelakai teman.	Orang tua dipanggil, diskor 3 hari.	500
29.	Melawan, menghina guru / karyawan dengan kata-kata ancaman penganiayaan.	Orang tua dipanggil, siswa dikembalikan kepada orang tua.	1000
30.	Melompat pagar halaman sekolah / jendela kelas.	Orang tua dipanggil.	250
31.	Tidak membawa buku paket / buku tugas / tidak membuat tugas	Diperingatkan.	50
32.	Melakukan pengompasan baik di dalam ataupun di luar sekolah.	Orang tua dipanggil membuat surat pernyataan.	500
33.	Mengganggu kelas lain saat KBM berlangsung.	Diperingatkan.	100

### SKOR PRESTASI

<b>NO</b>	<b>JENIS PRESTASI</b>	<b>SKOR</b>
1.	Peringkat kelas	
	1.1. Peringkat I	75
	1.2. Peringkat II	50
	1.3. Peringkat III	25
2.	Mewakili sekolah dalam suatu lomba	100
3.	Pengurus organisasi	
	3.1. Ketua kelas	25
	3.2. Sekretaris kelas	15
	3.3. Bendahara kelas	15
	3.4. Ketua OSIS	150
	3.5. Sekretaris OSIS	100
	3.6. Bendahara OSIS	100
	3.7. Pratama	100
4.	Lomba Kejuaraan	
	4.1. Tingkat sekolah	
	4.1.1. Juara I	100
	4.1.2. Juara II	75
	4.1.3. Juara III	50
	4.2. Tingkat kecamatan	
	4.2.1. Juara I	150
	4.2.2. Juara II	125
	4.2.3. Juara III	100
	4.3. Tingkat kabupaten	
	4.3.1. Juara I	250
	4.3.2. Juara II	225
	4.3.3. Juara III	200
	4.4. Tingkat propinsi	
	4.4.1. Juara I	350



	4.4.2. Juara II	325
	4.4.3. Juara III	300
	4.5. Tingkat nasional	
	4.5.1. Juara I	500
	4.5.2. Juara II	450
	4.5.3. Juara III	400





NO	TANGGAL	JENIS PRESTASI	POINT	PARAF		
				ORTU	GURU	SISWA
		JUMLAH POINT				

Lampiran 7

**DAFTAR INVENTARIS LABORATORIUM SMP NEGERI 1 BRANGSONG**

NO	KODE KATALOG	NAMA ALAT DAN BAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	FPT	Set Optika	1 set	Kotak Hijau
2	FP-01	Kit Panas & Hidrostatika	1 set	Kotak Merah
3		Set Mekanika	1 set	Kotak Biru
4	CJH 102/02	Kit Materi dan Perubahannya	4 set	
5		Gb. Timbul Pencernaan Makanan	1 buah	baik
6		Gb. Timbul Penampang Batang- Daun dan Akar	1 buah	baik
7		Gb. Timbul Penampang Belalang	1 buah	baik
8		Gb. Timbul Penampang Organ Dalam Manusia	1 buah	baik
9		Gb. Timbul Penampang Buaya	1 buah	baik
10		Gb. Timbul Penampang Susunan Saraf Manusia	1 buah	baik
11		Gb. Timbul Penampang Katak	1 buah	kurang baik
12	VCB 53.02	Gb. Dinding Susunan Saraf	1 buah	kurang baik
13	VCB 53.05	Gb. Alat Pencernaan Makanan	1 buah	baik
14		Gb. Kulit	1 buah	kurang baik
15		Gb. Mulut dan Bagian-bagiannya	1 buah	kurang baik
16		Gb. Lidah	1 buah	kurang baik
17		Gb. Otak	1 buah	kurang baik
18		Gb. Peredaran Darah	1 buah	kurang baik
19		Gb. Rongga Mulut	1 buah	kurang baik
20	VCB 53.01	Gb. Kerangka Manusia	1 buah	kurang baik
21		Gb. Pembuluh Darah	1 buah	kurang baik
22	VCB 53.07	GB. Pernapasan	1 buah	kurang baik
23		Gb. Jantung	1 buah	kurang baik
24		Gb. Ginjal	1 buah	baik
25		Gb. Susunan Saraf	1 buah	kurang baik

		Belakang		
26		Gb. Rongga Dada & Perut	1 buah	kurang baik
27	VCB 53.04	Gb. Darah & Peredaran Darah	1 buah	kurang baik
		Manusia		
28	VCB 40/002	Gb. Sistem Pencernaan Makanan	1 buah	rusak
		Amfibi		
29		Gb. Katak	1 buah	kurang baik
30		Gb. Ikan	1 buah	kurang baik
31		Gb. Burung	1 buah	kurang baik
32	VCB 91	Gb. Penyerbukan Bunga	1 buah	baik
33		Gb. Kacang	1 buah	baik
34		Gb. Padi	1 buah	baik
35		Gb. Buah Jagung	1 buah	baik
36	VCB 95	Gb. Tumbuh-tumbuhan	2 buah	1 kurang baik, 1 baik
37	VCB 90	Gb. Penyerbukan Bunga	1 buah	baik
38		Gb. Kelapa	1 buah	baik
39		Gb. Kopi	1 buah	baik
40		Gb. Mangga	1 buah	baik
41	VCB 91	Gb. Penyerbukan & Pembuahan	1 buah	kurang baik
42	BMD 72	Model Kulit Manusia	1 buah	baik
43	BMD 76	Model Ginjal Manusia	1 buah	baik
44		Model Paru-paru & Diafragma	1 buah	baik
		Manusia		
45	BMD 44	Model Mata Manusia	1 buah	baik
46	BMD 49	Model Telinga Manusia	1 buah	baik
47	BMD 40	Model Otak Manusia	1 buah	baik
48		Model Hati Manusia	1 buah	baik
49	BPG 48	Jala Plankton	2 buah	baik
50	BPG 45	Jala Keruk	2 buah	baik
51	BPG 55	Jala Serangga	2 buah	baik
52		Contoh Bangun Datar (matematika)	2 set	baik
53	KSL 40/50	Gelas Ukur 50 ml (Herma)	5 buah	baik
55	FPT 40	Balok Kaca	3 buah	baik
56				
56		Gelas Berpancur	5 buah	baik
57	BFS 63	Pipa Kapiler dengan Skala	2 buah	baik
58	BFS 51	Pipa Kapiler Bentuk J	2 buah	baik
59		Respirometer	2 buah	baik

60	BPG 30	Kuadrat dengan Jala	2 buah	baik
61	BMS 23/006	Mikrosloid Akar Dikotil	1 buah	baik
62	BMS 23/007	Mikrosloid Akar Monokotil	1 buah	baik
63	BMS 23/004	Mikrosloid Batang Dikotil	1 buah	baik
64	BMS 23/005	Mikrosloid Batang Monokotil	1 buah	baik
65	BMS 23/001	Mikrosloid Darah Manusia	1 buah	baik
66	BMS 45.00/07	Mikrosloid Kulit Manusia	1 buah	baik
67	BMS 45.00/01	Mikrosloid Osteogenesis	1 buah	baik
68	BMS 45.00/14	Mikrosloid Otot Jantung	1 buah	baik
69	BMS 45.00/02	Mikrosloid Otot Lurik	1 buah	baik
70	BMS 45.00/03	Mikrosloid Otot Polos	1 buah	baik
71	BMS 23/002	Mikrosloid Tulang Rawan	1 buah	baik
72	BMS 45.00/04	Mikrosloid Usus Halus Mamalia	1 buah	baik
73	BMS 33.00	Mikrosloid Biologi (6 macam)	1 set	baik
74	BGE 36	Batuan Metamorf	1 kotak	baik
75	BGE 25	Batuan Mineral	2 kotak	baik
76	BGE 21	Batuan Beku	1 kotak	ada 8 macam
77	BGE 31	Batuan Sedimen	1 kotak	ada 10 macam
78	BFS 96	Kotak Genetika 5 Warna	2 kotak	warna merah, kuning, hitam, hijau, putih
79	VSF 36/015	Slide Phenomena Gelombang	15 buah	baik
80	VSF 12/012	Slide Jenis Bakteri	12 buah	baik
81		Stethoscope	2 buah	baik
82	BGE 60	Higrometer Mason	1 buah	baik
83	KAL 41	Basic Meter	1 buah	baik
84	KAL 60	Catu Daya (Power Supply)	1 buah	baik
85	KPR 34	Slide Projektor	1 buah	baik
86	BMD 55	Torso Manusia (wanita)	1 buah	baik
87	BPG 66	Vaskulum	1 buah	baik
88	VSG 41/009	Slide Gangguan & Kelainan Pada Tulang	9 buah	baik
89	VSF 45/008	Slide Sel Darah	8 buah	baik

90	VSB 55/005	Slide Sejarah Manusia	5 buah	baik
91	VSB 18/005	Slide Daur Hidup	5 buah	baik
92	BPG 69	Pooter	2 set	baik
93		LEAD (II) Nitrate	1 botol	baik
94		Iron Powder	1 botol	baik
95		Aluminium	1 botol	baik
96	CKA 54/500	Kalium Kromat (VI)	1 botol	500 gram
97	CET 14/1250	Ethanol 95 %	1 botol	1250 ml
98	CAS 14/500	Asam Asetat	1 botol	500 ml
99		Magnesium	1 sachet	baik
100	CAS 57-50-1	Sucrose	1 botol	baik
101		Indikator Paper	10 Jilid	baik
102		Kertas Litmus Merah	10 jilid	baik
103	CKT 55/010	Kertas Litmus Biru	10 jilid	baik
104	CKS 43/500	Kalsium Hypoklorit	1 botol	500 gram
105		Sodium Hydroxide	1 botol	500 gram
106		Naphthalene, powder	1 botol	250 gram
107	CKS 20/500	Kalsium Oksida	1 botol	500 gram
108		Copper (metal) foil	1 botol	500 gram
109	CTA 10/500	Tawas Butek	1 botol	500 gram
110	CAN 87/500	Natium Tiosulfat	1 botol	500 gram
111	CAN 53/500	Sodium Chloride	1 botol	500 gram
112		Potassium Iodide	1 botol	500 gram
113	KAL 45	Multitester	1 buah	baik
114	KKE 28/100	Kertas Saring	1 dus	baik
115	VSF 30/010	Slide Optik Fisis	10 buah	baik
116	VSF 18/010	Slide Struktur Atom	10 buah	baik
117	VSF 22/010	Slide Struktur Kristal	10 buah	baik
118	VSF 16/015	Slide Spektra	15 buah	baik
119	VSB 59/013	Slide Biologi	13 buah	baik
120	BMK-79	Storage Case	2 kotak	baik
121	BPB 13.00	Panci Bedah	2 set	baik
122		Buku Panduan Demonstrasi dan Percobaan Permainan Kimia	5 buah	baik
123	BFS 75	Potometer	2 buah	baik
124		Alat Kimia	1 set	baik
125		Batuan Kapur	3 plastik	kurang baik
126		Alat Penyulingan (Destilasi)	1 set	kurang baik
127	BMD 49	Model Telinga Manusia	2 buah	baik
128	BMD 44	Model Mata Manusia	2 buah	baik
129	BAS 55	Planetarium	1 buah	baik
130	KAL 60	Power Supply	6 buah	3 baik, 3 rusak
131	BMD 80	Model Rangka Manusia	1 buah	kurang baik



NO.	JENIS PRASARANA	JML	KONDISI		KUALITAS/ FUNGSI		KET.
			BAIK	BURUK	LAYAK	TIDAK LAYAK	
1	Ruang praktek	1	√		√		
2	Ruang persiapan	1	√		√		
3	Ruang penyimpanan alat dan bahan	1	√		√		
4	Ruang gudang						
5	Meja laboratorium	12			√		
6	Kursi laboratorium	40			√		
7	Wastafel	4			√		
8	Saluran dan instalasi air bersih	1			√		
9	Saluran dan instalasi air kotor	2		√		√	
10	Saluran dan instalasi listrik	1			√		
11	Sirkulasi udara				√		
12	System pencahayaan				√		
13	Alat praktikum fisika						Belum ada
14	Kit optik						
15	Kit listrik						
16	Kit mekanika						

17	Kit panas dan hidrostatika						
18	Alat penunjang fisika						
19	Garpu tala pada kotak	1			√		
20	Slinki	1			√		
21	Meter dasar 90	1			√		
22	Catu daya, tegangan rendah	4			√		
23	Neraca	4			√		
24	Alat praktikum biologi						
25	Tabung kapiler						
26	Respirometer						
27	Kotak genetika 5 warna	1			√		
28	Model otak manusia						
29	Model mata manusia						
30	Model telinga manusia						
31	Model torso wanita	1			√		
3	Model jantung						

2	manusia						
3 3	Model kulit manusia						
3 4	Model ginjal manusia						
3 5	Model tengkorak manusia						
3 6	Mikrosolid Yuniior Biologi						
3 7	Mikrosolid Yuniior Biologi						
3 8	Mikrosolid Biologi						
3 9	Mikrosolid Biologi						
4 0	Mikrosolid Biologi						
4 1	Mikrosolid Biologi						
4 2	Mikrosolid Mamalia						
4 3	Mikrosolid Mamalia						
4 4	Mikrotom sederhana						
4 5	Kuadrat fleksibel tipe lipat						
4 6	Eosin,BG 25 Gr						
4 7	Iodine crystal (I 2) BG 500 gr	1		√		√	

48	Calcium oxide (CaO) T 500 gr	1		√		√	
49	Sodium hydroxide T 500 gr NaOH	1		√		√	
50	Penghubung selang bentuk Y						
51	Benedict 500 ml						
52	Akuarium						
53	Cawan petri	2			√		
54	Gelas kimia	8			√		
55	Gelas kimia						
56	Kaki tiga	10			√		
57	Kasa baja anti karat						
58	Jam henti dua dial						
59	Plat tetes						
60	Lumpang dan alu	2			√		
61	Pipa kaca						
62	Pipa tetes	6		√		√	
6	Gelas ukur kaca 100						

3	cc						
6 4	Sumbat karet 1 lubang						
6 5	Sumbat karet 2 lubang						
6 5	Batang pengaduk kaca	2			√		
6 6	Statif kaki 4						
6 7	Klem universal						
6 8	Boos head						
6 9	Tabung reaksi medium wall with rim	20			√		
7 0	Tabung reaksi medium wall with rim						
7 1	Penjepit tabung reaksi	2			√		√
7 2	Rak tabung reaksi	4			√		
7 3	Thermometer,-10- 110°C	2			√		
7 4	Charta Hukum Mendel						
7 5	Charta system transportasi	1					
7 6	Charta system pencernaan	1					

7 7	Charta Sistem Koordinasi	1					
7 8	Charta Sistem saraf manusia	1					
7 9	Charta Sis Sirk Darah Manusia	1					
8 0	Charta system pencernaan manusia	1					
8 1	Charta system ekresi manusia	1					
8 2	Charta system koordinasi	1					
8 3	Charta hewan purba&situasi purba						
8 4	Charta perkemb tumb vegetatif						
8 5	Charta perkemb tumb generatif						
8 6	Charta perkemb hewan tinggi generatif						
8 7	Charta perkemb hewan rendah generative						
8 8	Charta bag.tubuh tumb						
8 9	Charta daur hidup parasit (malaria)						
9 0	Auxanometer						
9 1	Alat penunjang biologi						

9 2	Mikroskop Lanjutan						
9 3	Mikroskop untuk siswa	20			√		
9 4	Pemeliharaan Mikroskop						Rutin
9 5	Kaca penutup	2 kota k			√		
9 6	Kaca Benda	1 kota k					
9 7	Kaca pembesar	2					

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1.	Program Pengendali	1	1	-	-	-	-
2.	LCD Proyektor	1	1	-	-	-	-
3.	Speaker Romm	2	2	-	-	-	-
4.	Tapedeck	1	1	-	-	-	-
5.	Speaker Room Aflifer	1	1	-	-	-	-
6.	DVD Player	1	1	-	-	-	-

7.	PC Pengendali Utama	1	1	-	-	-	-
8.	Interfacing/ antarmuka	1	1	-	-	-	-
9.	AC Split	1	1	-	-	-	-
10	Power Supply Unit 80-220 v	1	1	-	-	-	-
11	Head set	36	36	-	-	-	-
12	Amplifer & front panel	36	36	-	-	-	-
13	Or siswa	36	36	-	-	-	-
14	Keyboard siswa standar	36	36	-	-	-	-
15	Conecton Kable PS 2	36	36	-	-	-	-
16	Tape rec lab bahasa	36	36	-	-	-	-
17	Komputer siswa	4	4	-	-	-	-
18	Meja siswa	7	7	-	-	-	-
19	Meja selft Acces	2	2	-	-	-	-
20	Meja Guru	1	1	-	-	-	-
21	Kabel Instalasi	1	1	-	-	-	-
22	Kursi Guru	1	1	-	-	-	-



23	Kursi Siswa	40	40	-	-	-	-
24	Sistem Instalasi	1	1	-	-	-	-
25	Cadangan Heandset * Amplifer	4	4	-	-	-	-

No	Jenis Prasana	Jumlah	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1.	Ruang Praktek	1	v		v		
2.	Ruang Persiapan	1	v		v		
3.	Ruang Penyimpanan	1	v		v		
4.	Ruang Gudang						
5.	Meja Laboratium komputer	40	v		v		
6.	Kursi Laboratium Komputer	43	v		v		
7.	Saluran dan Instalasi listrik	1	v		v		
8.	Sirkulasi Udara	3	v		v		Kipas/AC
9.	Sistem		v		v		

	Pencahayaan						
10	Komputer Saling Terhubung dengan Jaringan	5	v		v		
11	Jaringan Internet	5	v		v		
12	Ketersediaan Daya Listrik	3.500 watt					
	<b>1. Alat Praktikum Komputer</b>						
a.	Intel Pentium I						
b.	Intel Pentium II						
c.	Intel Pentium III	21	v		v		
d.	Intel Pentium IV	1	v		v		
e.	Lainnya						
	<b>2 Printer</b>						
.							
a	Dot Matrik A4						
.							
b	Dot Matrik A3						
.							
c	Ink Jet A3						
.							
d	Colour Ink Jet	1	v		v		
.							

e	Laser jet A4						
.							
f	Laser Jet A3						
.							
g	Colour Laser Jet						
.							
<b>3</b>	<b>Scanner</b>						
.							
<b>4</b>	<b>Stabilizer</b>						
.							
<b>5</b>	<b>Perangkat Lunak</b>						
.							

- **Inventaris Laboratium Komputer**

## Lampiran 8

### DAFTAR ALAT DAN BAHAN LABORATORIUM IPA

NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
1	Mikroskop	BMK 15	14 buah	1 rusak
2	Alat Hukum Boyle	FSG 20	8 buah	Baik
3	GarpuTala	FGE 21	17buah	Baik
4	Kaca Benda Jernih	BMK 62	180 buah	Baik
5	Kaca Benda+Kaca Penutup	BMK 62	23 buah	Baik
6	Kaca Benda Kultur Mikro	BMK 65	9 buah	Baik
7	Kaca Pembesar	BMK 90/010	1 buah	Baik
8	Pelat Bujur Sangkar Logam	FME 50.01/005	1 pak(20 buah)	Baik
9	Kaca Penutup Jernih	BMK 72/016	110 buah	10 kurang baik
10	Logam cair		2 botol	Baik
11	Gelas Kimia Plastik 1000ml	KGE 35/1000	1 buah	Baik
12	Kotak Plastik		1 buah	Baik
13	Minyak Tanah		1/2 botol	Baik
14	Tawas		1 stoples	Baik
15	Minyak Goreng		4 botol	Baik
16	Gandum +-1/4 kg			Baik
17	Malam		1 plastik	Baik
18	Pewarna (merah)		2 bungkus	Baik
19	Botol Reagen 250 cm	KBT 22/250	2 buah	kurang baik
20	Botol Reagen 100 cm	KBT 22/100	2 buah	kurang baik
21	Serbuk Gergaji Kayu		1 plastik	Baik
22	Air Cuka		2 botol	berisi 1/2 per botol
23	Sendok Makan		2 botol	Baik
24	SendokTeh		1 buah	Baik
25	Serbuk Besi(pasir)		1 botol	Baik
26	Manometer Terbuka	FSG 26	5 set	4 baik, 1 rusak
27	Alat Muai Zat Cair	FPA 34.00	1 set	kurang baik
28	Alat Muai Zat Cair	FPA	1 set	kurang baik
29	Respirometer		1 buah	Baik
30	Alat Konduktor Kalor	FPA 15	2 buah	Baik
31	Batang Besi Perintang Gelombang	FGE 12.00	8 set	Baik
32	Kaki Tiga	KKA 55	12 buah	kurang baik
33	Kasa	KKA 64/010	42 buah	kurang baik
34	Panel Meter/Ampere Meter	KAL	5 buah	Baik
35	Panel Meter/Volt Meter	KAL	6 buah	Baik
36	Mesin Uap	FPA 70	1 set	Baik
37	Kumparan Kawat Tembaga	FEM 48/050	2 buah	Baik

38	Sel Matahari	FCA 15	1 buah	Baik
39	Motor Listrik	FEM 40	1 buah	Baik
40	Multiplier	KAL 40.00	1 buah	Baik
41	Pemegang Baterai	KAL 67/04	5 buah	Baik
42	Kereta Dinamika	FME 60	2 pasang	Baik
43	Klem Universal	KST 34	10 buah	Baik
44	Baro Meter Aneroid	FSG 12	1 buah	Baik
45	Pesawat Hartl	FSC16.00	2 set	1 set kurang lengkap
46	Klem/Penjepit/Bosshead	KST 36	20 buah	Baik
47	Batu-batu Mineral/bijih tambang	BGE 25	2 peti	Baik
48	Batuan Malihan/Metamorfik	BGE 36	2 peti	kurang 3 batu
49	Sampel Tanah (1 kotak)		12 buah	Baik
50	Pipa Karet		3 gulung	kurang baik
51	Pembakar Spiritus	KBS 25	14 buah	kurang baik
52	Sumbat Karet 2 Lubang	FPA 12.13/63	60 buah	Baik
53	Gelas Kimia Plastik 100 ml	KGE 35/100	4 buah	Baik
54	Gelas Kimia Kaca 100 ml	KGE 11/100	16 buah	Baik
55	Gelas Kimia Plastik 250 ml	KGE 35/250	6 buah	Baik
56	Gelas Kimia Kaca 250 ml	KGE 11/250	3 buah	Baik
57	Gelas Kimia Kaca 400 ml	KGE 11/400	5 buah	Baik
58	Gelas Kimia Kaca 600 ml	KGE 11/600	8 buah	Baik
NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
59	Gelas Kimia Kaca 1000 ml	KGE 11	6 buah	Baik
60	Silinder Ukur 1000 ml	KSL 40/1000	1 buah	Baik
61	Bejana Berhubungan Biasa		10 buah	Baik
62	Bejana Berhubungan Berpipa Kapiler		10 buah	Baik
63	Kotak Sediaan Slide	BMK 79	1 buah	Baik
64	Pipet Tetes Panjang	KPP 70/010	10 buah	Baik
65	Pipet Tetes Pendek	KPP 70/005	34 buah	Baik
66	Pompa Isap	FSC 35	1 buah	Tidak Lengkap
67	Pompa Pascal	FSC 11	11 buah	2 kurang baik
68	Cawan Petri	KCA 45/012	19 buah	Baik
69	Tutup Plastik		3 buah	Baik
70	Kaca Arloji	KKA 25/075	26 buah	Baik
71	Bak Plastik	KAN 24	6 buah	Baik
72	Kelereng		9 buah	Baik
73	Panci Bedah+Lilin Pengisi	BPB 13.00	4 buah	Baik
74	Gelas Ukur 1000 ml	KSL 32/1000	1 buah	Baik
75	Labu Volumetrik 1000 ml	KLA 55/1000	1 buah	Baik
76	Labu Volumetrik 250 ml	KLA 55/250	7 buah	Baik
77	Labu Distilasi	KLA 60/100	2 buah	baik
78	Pelat Tetes	KLE 45/012	4 buah	baik

79	Pompa Tekan	FSC 38	6 buah	baik
80	Tabung Reaksi kecil	KTA 40/013	8 buah	baik
81	Tabung Reaksi sedang	KTA 40/050	121 buah	baik
82	Tabung Reaksi Panjang	KTA 40/100	24 buah	baik
83	Labu Erlenmeyer 125 ml	KLS 45/125	15 buah	baik
84	Labu Erlenmeyer 250 ml	KLS 45/250	29 buah	1 kurang baik
85	Corong Kaca 100 mm	KCR 45/100	2 buah	baik
86	Corong Kaca 75 mm	KCR 45/75	1 buah	baik
87	Corong Kaca 50 mm	KCR 45/50	3 buah	baik
88	Gelas Kimia 250 ml	KGE 11	3 buah	2 kurang baik
89	Pipet Tetes	KPP 70/010	2 buah	1 kurang baik
90	Tabung Reaksi 75 mm	KTA 40/75	1 buah	kurang baik
91	Tabung Reaksi 150 mm	KTA 40/150	3 buah	baik
92	Spatula Kaca	KBA 21	9 buah	1 kurang baik
93	Kertas Litmus			Merah & Biru
94	Neraca 4 Lengan	K 46/4	3 buah	baik
95	Neraca 3 Lengan	K 46/3	1 buah	baik
96	Corong Plastik	KCR 15/075	20 buah	baik
97	Penyemprot Plastik		2 buah	baik
98	Pipa Karet	KPK 24	4 gulung	kurang baik
99	Botol Reagen 250 cm	KBT 22/250	8 botol	baik
100	Botol Reagen 100 cm	KBT 22/100	4 botol	baik
101	Botol Tetes		6 botol	1 kurang baik
102	Silinder Ukur Plastik 100 cm	KSK 32/100	8 buah	baik
103	Silinder Ukur Plastik 50 cm	KSK 32/50	5 buah	baik
104	Silinder Ukur Kaca 100 cm	KSL 40/100	2 buah	baik
105	Silinder Ukur Kaca 25 cm	KSL 40/25	6 buah	baik
106	Gelas Berpancur Besar		3 buah	baik
107	Gelas Berpancur Sedang		1 buah	baik
108	Pembakar Spiritus Kaca 100 cm	KBS 28	16 buah	6 kurang baik
109	Pinggang Penguap	KPH 26/25	6 buah	baik
110	Lumpang dan Alu	KLM 25	2 pasang	baik
111	Tabung Reaksi & 7 Rak	KTA 40, KTA 94	48 buah	baik
112	Kertas Saring	KKE 28/100	11 Plastik	baik
113	Pipa Kaca Segi Empat		2 buah	baik
114	Corong Plastik	KCR 15/075	3 buah	baik
115	Alkohol 100 ml		8 botol	baik
116	Alkohol 1 liter		1 botol	baik
117	Asam Klorida 500 ml		1 botol	baik
118	Spiritus		1 botol	baik
119	Biuret A		1 botol	baik
120	Biuret B		1 botol	baik
121	Fehling A/B		2 botol	baik
NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KETERANGAN

122	Lugol		1 botol	baik
123	HCL		1 botol	baik
124	Asam Sulfat		1 botol	baik
125	Minyak Tanah		1 botol	baik
126	Alat Bedah	BPB 40.00	6 set	baik
127	Injeksi (suntik)		13 buah	baik
128	Lem Kertas		36 botol	baik
129	Jarum Pentul		20 buah	baik
130	Per Kecil		11 buah	baik
131	Benang Ultra		6 gulung	baik
132	Model Kulit	BMD 72	1 buah	baik
133	Model Ginjal	BMD 76	1 buah	baik
134	Model Mata	BMD 44	1 buah	baik
135	Model Telinga	BMD 49	1 buah	baik
136	Model Jantung	BMD 59	1 buah	baik
137	Model Alat Kelamin (lk)		1 buah	baik
138	Tali Rapia		2 gulung	baik
139	Kapur Barus		1/2 plastik	baik
140	Botol Aqua Gelas		3 buah	baik
141	Jangka Sorong		8 buah	baik
142	Mikro meter Sekrup	KPK 70	8 buah	baik
143	Mobil-mobilan		1 buah	baik
144	Stop Watch	FME 51.25/37	10 buah	8 baik dan 2 rusak
145	Pompa Air Aquarium		1 buah	baik
146	Ticker Timer	FME 66	1 buah	baik
147	Penghasil Getaran		1 buah	baik
148	Mistar		2 buah	baik
149	Contoh Kubus Kecil		5 macam bahan	baik
150	Magnet Batang		12 batang	4 sedang, 8 kecil
151	Serbuk Besi		1/4 botol reagen	baik
152	Beban Bercelah Besi 500 g	FME 27.00	1 buah	baik
153	Beban Bercelah Kuningan 50 g	FME 27.00	5 buah	baik
154	Beban Bercelah Kuningan 20 g	FME 27.00	3 buah	baik
155	Beban Bercelah Kuningan 10 g	FME 27.00	2 buah	baik
156	Magnet U		3 buah	1 besar, 2 kecil
157	Per Besar		9 buah	6 baik, 3 rusak
158	Dinamo meter		7 buah	4 besar, 3 kecil
159	Kotak Kubus		1 Besar	baik
160	Korek Api		8 buah	baik
161	Sabun Cream Sunlight		1 bungkus	baik

162	Jangkar		1 buah	baik
163	Penggaris Segitiga		9 buah	8 sedang, 1 besar
164	Penggaris Persegi		1 buah	baik
165	Lilin		6 pak	baik
166	Toples Kaca		1 buah	baik
167	Bandul		3 buah	baik
168	Baskom Plastik		1 buah	baik
169	Arang Kayu Bakar		3 Plastik	baik
170	Serabut Kelapa		3 Plastik	baik
171	Spiritus 1 liter		5 Plastik	baik
172	Termometer Tubuh		6 buah	5 baik, 1 rusak
173	Termometer Dinding		2 buah	baik
174	Termometer Max-Min		2 buah	baik
175	Termometer Kimia		15 buah	baik
176	Termometer Tak Berskala		9 buah	baik
177	Pipet Gondok Volumetrik		10 buah	baik
178	Densimo meter		1 buah	baik
179	Hydro meter		1 buah	baik
180	Glasstronik		3 buah	baik
181	Termometer Lapangan		3 buah	baik
182	Spektroskope		1 buah	baik
183	Model Telescope		1 buah	baik
184	Basic meter		6 buah	5 baik, 1 rusak
NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
185	Lempeng Besi		2 buah	baik
186	Lempeng Baja		1 buah	baik
187	Lempeng Tembaga		3 buah	baik
188	Lempeng Kobalt		2 buah	baik
189	Lempeng Seng		5 buah	baik
190	Lempeng Alumunium		1 buah	baik
191	Botol Aqua		16 botol	baik
192	Jam Beker		4 buah	baik
193	Meteran 200 cm		1 buah	baik
194	Masker Dari Kain		2 buah	baik
195	Komponen Meja Optik		6 buah	baik
196	Pipa Kaca Lurus		5 buah	baik
197	Glasstronik		2 buah	baik
198	Cermin Datar		15 buah	14 baik, 1 rusak
199	Cermin Cembung		6 buah	baik
200	Cermin Cekung		10 buah	baik
201	Kaca Plan Paralel		4 buah	baik
202	Prisma Kaca Segitiga		2 buah	baik
203	Kaca 1/2 Lingkaran		1 buah	baik
204	Lensa Bikonveks		7 buah	3 besar, 4 kecil
205	Lensa Bikonkaf Kecil		3 buah	baik



206	Hidro meter Kayu		5 buah	baik
207	Pengukur Detak Jantung		3 buah	baik
208	Tensi meter		1 buah	baik
209	Pensil		1 batang	baik
210	Jangka		5 buah	baik
211	Mika Putih		2 batang	baik
212	Pipa T (kaca)		9 buah	baik
213	Pipa T (plastik)		8 buah	baik
214	Y tube plastik		10 buah	baik
215	Pipa Kaca Lurus		46 batang	baik
216	Batang Statif Kaca		4 buah	baik
217	Hambat Geser / Rheostat	FLS 31/0/010	3 buah	1 kurang baik
218	Galvano Meter		2 buah	baik
219	Bel Elektrik		1 buah	rusak
220	Multitester		2 buah	1 kurang baik
221	Solder Listrik		2 buah	1 kurang baik
222	Model Gigi Manusia		1 buah	baik
223	Model Kedudukan Jantung		1 buah	baik
224	di dalam Sepasang Paru-paru			
225	Rool Kabel 5 meter		1 buah	rusak
226	Elektroskop		4 buah	baik
227	Sirkuit Board		1 buah	baik
228	Kantong Karet		2 buah	baik
229	Bottle Dropping	KBT-18	20 buah	kurang baik
230	Kotak Genetik 5 Warna		1 kotak	warna merah, kuning, putih, hijau, hitam
231	Set Optika	FPT	1 set	Kotak Hijau
232	Kit Panas & Hidrostatika	FP-01	1 set	Kotak Merah
233	Set Mekanika		1 set	Kotak Biru
234	Kit Materi dan Perubahannya	CJH 102/02	4 set	
235	Gb. Timbul Pencernaan Makanan		1 buah	baik
236	Gb. Timbul Penampang Batang- Daun dan Akar		1 buah	baik
237	Gb. Timbul Penampang Belalang		1 buah	baik
238	Gb. Timbul Penampang Organ Dalam Manusia		1 buah	baik
239	Gb. Timbul Penampang Buaya		1 buah	baik
240	Gb. Timbul Penampang		1 buah	baik

	Susunan			
	Syaraf Manusia			
241	Gb. Timbul Penampang Katak		1 buah	kurang baik
242	Gb. Dinding Susunan Syaraf	VCB 53.02	1 buah	kurang baik
243	Gb. Alat Pencernaan Makanan	VCB 53.05	1 buah	baik
NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
244	Gb. Kulit		1 buah	kurang baik
245	Gb. Mulut dan Bagian-bagiannya		1 buah	kurang baik
246	Gb. Lidah		1 buah	kurang baik
247	Gb. Otak		1 buah	kurang baik
248	Gb. Peredaran Darah		1 buah	kurang baik
249	Gb. Rongga Mulut		1 buah	kurang baik
250	Gb. Kerangka Manusia	VCB 53.01	1 buah	kurang baik
251	Gb. Pembuluh Darah		1 buah	kurang baik
252	GB. Pernapasan	VCB 53.07	1 buah	kurang baik
253	Gb. Jantung		1 buah	kurang baik
254	Gb. Ginjal		1 buah	baik
255	Gb. Susunan Syaraf Belakang		1 buah	kurang baik
256	Gb. Rongga Dada & Perut		1 buah	kurang baik
257	Gb. Darah & Peredaran Darah Manusia	VCB 53.04	1 buah	kurang baik
258	Gb. Sistem Pencernaan Makanan Amfibi	VCB 40/002	1 buah	rusak
259	Gb. Katak		1 buah	kurang baik
260	Gb. Ikan		1 buah	kurang baik
261	Gb. Burung		1 buah	kurang baik
262	Gb. Penyerbukan Bunga	VCB 91	1 buah	baik
263	Gb. Kacang		1 buah	baik
264	Gb. Padi		1 buah	baik
265	Gb. Buah Jagung		1 buah	baik
266	Gb. Tumbuh-tumbuhan	VCB 95	2 buah	1 kurang baik, 1 baik
267	Gb. Penyerbukan Bunga	VCB 90	1 buah	baik
268	Gb. Kelapa		1 buah	baik
269	Gb. Kopi		1 buah	baik
270	Gb. Mangga		1 buah	baik
271	Gb. Penyerbukan & Pembuahan	VCB 91	1 buah	kurang baik
272	Model Kulit Manusia	BMD 72	1 buah	baik

273	Model Ginjal Manusia	BMD 76	1 buah	baik
274	Model Paru-paru & Diafragma Manusia		1 buah	baik
275	Model Mata Manusia	BMD 44	1 buah	baik
276	Model Telinga Manusia	BMD 49	1 buah	baik
277	Model Otak Manusia	BMD 40	1 buah	baik
278	Model Hati Manusia		1 buah	baik
279	Jala Plankton	BPG 48	2 buah	baik
280	Jala Keruk	BPG 45	2 buah	baik
281	Jala Serangga	BPG 55	2 buah	baik
282	Contoh Bangun Datar (matematika)		2 set	baik
283	Gelas Ukur 50 ml (Herma)	KSL 40/50	5 buah	baik
284	Gelas Ukur 10 ml (Herma)	KSL 40/10	5 buah	baik
285	Balok Kaca	FPT 40	3 buah	baik
286	Gelas Berpancur		5 buah	baik
287	Pipa Kapiler dengan Skala	BFS 63	2 buah	baik
288	Pipa Kapiler Bentuk J	BFS 51	2 buah	baik
289	Respirometer		2 buah	baik
290	Kuadrat dengan Jala	BPG 30	2 buah	baik
291	Mikrosleid Akar Dikotil	BMS 23/006	1 buah	baik
292	Mikrosleid Akar Monokotil	BMS 23/007	1 buah	baik
293	Mikrosleid Batang Dikotil	BMS 23/004	1 buah	baik
294	Mikrosleid Batang Monokotil	BMS 23/005	1 buah	baik
295	Mikrosleid Darah Manusia	BMS 23/001	1 buah	baik
296	Mikrosleid Kulit Manusia	BMS 45.00/07	1 buah	baik
297	Mikrosleid Osteogenesis	BMS 45.00/01	1 buah	baik
298	Mikrosleid Otot Jantung	BMS 45.00/14	1 buah	baik
299	Mikrosleid Otot Lurik	BMS 45.00/02	1 buah	baik
300	Mikrosleid Otot Polos	BMS 45.00/03	1 buah	baik
301	Mikrosleid Tulang Rawan	BMS 23/002	1 buah	baik
302	Mikrosleid Usus Halus Mamalia	BMS 45.00/04	1 buah	baik
303	Mikrosleid Biologi (6 macam)	BMS 33.00	1 set	baik
NO	NAMA ALAT / BAHAN	KODE	JUMLAH	KETERANGAN
304	Batuan Metamorf	BGE 36	1 kotak	baik
305	Batuan Mineral	BGE 25	2 kotak	baik
306	Batuan Beku	BGE 21	1 kotak	ada 8 macam
307	Batuan Sedimen	BGE 31	1 kotak	ada 10 macam
308	Kotak Genetika 5 Warna	BFS 96	2 kotak	warna merah, kuning, hitam, hijau, putih
309	Slide Phenomena	VSF 36/015	15 buah	baik

	Gelombang			
310	Slide Jenis Bakteri	VSB 12/012	12 buah	baik
311	Stethoscope		2 buah	baik
312	Higrometer Mason	BGE 60	1 buah	baik
313	Basic Meter	KAL 41	1 buah	baik
314	Catu Daya (Power Supply)	KAL 60	1 buah	baik
315	Slide Projektor	KPR 34	1 buah	baik
316	Torso Manusia (wanita)	BMD 55	1 buah	baik
317	Vaskulum	BPG 66	1 buah	baik
318	Slide Gangguan & Kelainan Pada Tulang	VSG 41/009	9 buah	baik
319	Slide Sel Darah	VSB 45/008	8 buah	baik
320	Slide Sejarah Manusia	VSB 55/005	5 buah	baik
321	Slide Daur Hidup	VSB 18/005	5 buah	baik
322	Pooter	BPG 69	2 set	baik
323	LEAD (II) Nitrate		1 botol	baik
324	Iron Powder		1 botol	baik
325	Aluminium		1 botol	baik
326	Kalium Kromat (VI)	CKA 54/500	1 botol	500 gram
327	Ethanol 95 %	CET 14/1250	1 botol	1250 ml
328	Asam Asetat	CAS 14/500	1 botol	500 ml
329	Magnesium		1 sachet	baik
330	Sucrose	CAS 57-50-1	1 botol	baik
331	Indikator Paper		10 Jilid	baik
332	Kertas Litmus Merah		10 jilid	baik
333	Kertas Litmus Biru	CKT 55/010	10 jilid	baik
334	Kalsium Hypoklorit	CKS 43/500	1 botol	500 gram
335	Sodium Hydroxide		1 botol	500 gram
336	Naphthalene, powder		1 botol	250 gram
337	Kalsium Oksida	CKS 20/500	1 botol	500 gram
338	Copper (metal) foil		1 botol	500 gram
339	Tawas Butek	CTA 10/500	1 botol	500 gram
340	Natium Tiosulfat	CAN 87/500	1 botol	500 gram
341	Sodium Chloride	CAN 53/500	1 botol	500 gram
342	Potassium Iodide		1 botol	500 gram
343	Multitester	KAL 45	1 buah	baik
344	Kertas Saring	KKE 28/100	1 dus	baik
345	Slide Optik Fisis	VSF 30/010	10 buah	baik
346	Slide Struktur Atom	VSF 18/010	10 buah	baik
347	Slide Struktur Kristal	VSF 22/010	10 buah	baik
348	Slide Spektra	VSF 16/015	15 buah	baik
349	Slide Biologi	VSB 59/013	13 buah	baik
350	Storage Case	BMK-79	2 kotak	baik
351	Panci Bedah	BPB 13.00	2 set	baik
352	Buku Panduan Demonstrasi dan		5 buah	baik

	Percobaan Kimia	Permainan			
353	Potometer		BFS 75	2 buah	baik
354	Alat Kimia			1 set	baik
355	Batuan Kapur			3 plastik	kurang baik
356	Alat (Destilasi)	Penyulingan		1 set	kurang baik
357	Model Telinga Manusia		BMD 49	2 buah	baik
358	Model Mata Manusia		BMD 44	2 buah	baik
359	Planetarium		BAS 55	1 buah	baik
360	Power Supply		KAL 60	6 buah	3 baik, 3 rusak
361	Model Rangka Manusia		BMD 80	1 buah	kurang baik

## Lampiran 9

### STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 BRANGSONG

- **Struktur Organisasi Sekolah**

<b>Kepala Sekolah</b>	: Dra. Sri Hartini NIP 19591002 198603 2 008
<b>Wakil Kepala Sekolah</b>	: Rusmin, S. Pd, MA NIP 19650510 199103 1 016
<b>Kesiswaan</b>	: Budi Trikartika S. Pd NIP 19660317 198703 1 006
<b>Kurikulum</b>	: 1. Dra. Ratna Widuri NIP 19680819 199512 2 002 2. Hardilan, S. Pd NIP 19670312 198902 1 001
<b>Sarpras</b>	: Drs. Rozikin NIP 19610417 198803 1 004
<b>Humas</b>	: 1. Dra. Sri Wahyu Handayani NIP 19640804 199412 2 001 2. Drs. Masruch NIP 19600503 199512 1 001
<b>Koor. Bimbingan dan Konseling</b>	: Dra. Sri Sundari NIP 19661226 199512 2 001

## Lampiran 10

### Struktur Organisasi Komite Sekolah

<b>Ketua</b>	: Drs. H. Edi Premono
<b>Sekretaris</b>	: Rusmin, S. Pd, MA
<b>Anggota</b>	: 1. Hartono
	2. Muyamil
	3. Suwandi
	4. KH. Yubaidi
	5. KH. Dimyati

## Lampiran 11

### Struktur Organisasi Tata Usaha

<b>Ketua Tata Usaha</b>	: Setyo Pribadi NIP 19580309 198008 1 008
<b>Bendahara</b>	: 1. Suryatun NIP 19690410 199703 2 003 2. Yuyun Nihayati NIP 19800924 200701 2 004 3. Kastati
<b>Bagian Kesiswaan</b>	: Sri Budi Indarwati NIP 19610101 198902 2 003
<b>Bagian Perpustakaan</b>	: 1. Siti Saidah 2. Linda Astriani
<b>Laboran IPA</b>	: Abdul Mujib
<b>Satpam</b>	: Solikhin Mustakfirin
<b>Penjaga Malam</b>	: Sapuan Sumar
<b>Kepala Tata Usaha</b> Marwiyah NIP.195912171984032003	
<b>Inventaris</b> B. Widdyasto NIP. 195801111989021001	
<b>Kesiswaan</b> Purwadi NIP. 195905081989031001	
<b>Kepegawaian</b> Marwiyah NIP. 195912171984032003 B. Widdyasto NIP. 195801111989021001	



**Kearsipan**

F. Asri Primayanti

**Bendahara Gaji**

Lupiyani Widya R

NIP. 96308141987012002

**Bendahara Komite**

Lupiyani Widya R

NIP. 196308141987012002

**Bendahara BOS**

Marjanah

NIP. 196507211991032009

**BAG. PUNGUT**

1. Marwiyah
2. Lupiyani w. R.
3. B. Widdyasto

**Perpustakaan**

RA Endang T.

**Pesuruh**

1. Riswanto
2. Tamsudi
3. Juri

**Informatika**

1. B. Widdyasto
2. F. Asri Primayanti

**Gudang**

1. Riswanto
2. Tamsudi

**Satpam/Penjaga M**

1. Agung Susetyo
2. Edi Drajat Prasetyo
3. Ahmad Khamimudi

## Lampiran 12

### **STRUKTUR OSIS**

#### **STRUKTUR ORGANISASI OSIS PERIODE 2011/2012**

##### **Kaur Kesiswaan**

Budi Tri Kartika, S. Pd.

##### **Pembina Osis I**

Umi Endrastiati, S. Pd

##### **Pembina Osis II**

Amalia Hayati, S. Pd.

##### **Ketua I**

Sudarmawan Ady Susanto

##### **Ketua II**

Tiffany Destina Laksita

##### **Ketua III**

Carin Elok Amrilia

#### **Sekretaris**

1. Lina Maulida
2. Arini Amalia Rahma
3. Nadhila Fildzania Ramadhani

#### **Bendahara**

1. Nur Diana Safira
2. Zakila Ratna Ningtias

#### **Sekbid Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa**

1. Dian Nikmatul Maula
2. Perdana Rizki Yanti
3. Wahyu Murtadho

#### **Sekbid. Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara**

1. Zulkarnain
2. Aulina Risqina Jatun
3. Dian Shinta Ratih

#### **Sekbid. Budi Pekerti Luhur / Akhlak Mulia**

1. Naila Zulfaturrohinah
2. Greta Silvi
3. Melinda Mulyaningrum

**Sekbid. Prestasi Akademik**

1. Fitriyani
2. Muhhamad Ulin Nuha
3. Punky Ari Dwi P.

**Sekbid. Demokrasi, HAM, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan, dan Demokrasi Sosial**

1. Tiara Nurul Adhani
2. Novita Sarimulat
3. Sinta Resmi
4. Sona Rafia

**Sekbid. Kreativitas, Ketrampilan, dan Kewirausahaan**

1. Ellyana Firdaus
2. Cristian Ardianto
3. Fery Ramadhan

**Sekbid. Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi**

1. Abdurrahman
2. Yulianto
3. Reynata

**Sekbid. Sastra dan Budaya**

1. Ardhya Feliyta D. Putri
2. Dian Choirunnisa
3. Tiara Rizky Dewi

**Sekbid. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi**

1. Gangga San Oke
2. Arie Wicaksono

3. Bagus Karunia

**Sekbid. Komunikasi dalam Bahasa Inggris**

1. Febriani R. I.

2. Nesya A. R

3. Patrick Bambang